



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH



RENCANA STRATEGI BISNIS

Balai Pengelolaan
Pengujian Pendidikan



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT – Tuhan Yang Maha Kuasa, Rencana Strategis Bisnis (RSB) UPT Balai Pengelola Pengujian Pendidikan (BPPP) Pusat Asesmen Pendidikan dapat diselesaikan. Dokumen RSB ini merupakan dokumen persyaratan untuk Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) instansi pemerintah sebagaimana diatur didalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.

RSB merupakan dokumen perencanaan jangka menengah 5 (lima) tahun dengan berpedoman pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) selaku kementerian teknis periode Tahun 2025–2029. RSB menjadi alat ukur pencapaian tingkat keberhasilan maupun evaluasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

RSB BPPP Tahun 2025–2029 disusun secara partisipatif, dibahas dan dikembangkan dengan melibatkan berbagai pihak. RSB BPPP merupakan dokumen perencanaan bisnis tahap pertama sebagai satuan kerja Badan Layanan Umum. Sehubungan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan hingga penetapan RSB BPPP Tahun 2025–2029. Kami menyadari bahwa RSB BPPP yang telah kami susun masih belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan dalam rangka penyempurnaan RSB BPPP.

Pada akhirnya besar harapan kami, semoga dokumen RSB BPPP Tahun 2025–2029 dapat dijadikan pedoman dan arah pengembangan untuk mencapai tujuan dan membawa BPPP menjadi satuan kerja di lingkungan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kemendikdasmen menjadi lebih baik lagi.

Atas perhatian dan kerjasama dari pihak-pihak yang membantu penyusunan dokumen RSB ini, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, September 2025

Kepala Balai,



Dr. Rahmawati, S.T., M.Ed.

NIP 197908232003122002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR GAMBAR.....	5
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	6
BAB I	
PENDAHULUAN.....	10
A. Resume Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.....	10
B. Visi dan Misi BPPP.....	11
C. Target RSB.....	13
BAB II	
ANALISIS DAN STRATEGI.....	15
A. Evaluasi Kinerja BPPP 2022 – 2024.....	15
B. Analisis SWOT.....	23
C. Inisiatif Strategis.....	24
BAB III	
RENCANA STRATEGIS BISNIS 5 (LIMA) TAHUN.....	26
A. Program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.....	26
B. Strategi Bisnis BPPP.....	26
BAB IV	
PENUTUP.....	29
LAMPIRAN.....	30



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran dan Indikator BPPP pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	13
Tabel 2. Jumlah Daya Tampung Prodi Jumlah Pendaftar dan Diterima.....	16
Tabel 3. Diversifikasi Layanan Non-Seleksi Perguruan Tinggi Negeri.....	19
Tabel 4. Berdasarkan laporan keuangan LTMP tahun 2020-2022.....	19
Tabel 5. Aset Tetap.....	22
Tabel 6. Daya Tampung Tahun 2020.....	30
Tabel 7. Daya Tampung Tahun 2021.....	40
Tabel 8. Daya Tampung Tahun 2022.....	50
Tabel 9. Laporan Keuangan.....	58
Tabel 10. Rekapitulasi SDM BPPP dan Tim Berdasarkan Tugas di Tahun 2022.....	61
Tabel 11. Aset Tetap BPPP.....	61
Tabel 12. Rincian Gedung dan Bangunan.....	62
Tabel 13. Rincian Peralatan dan Mesin.....	62
Tabel 14. Hasil Evaluasi Faktor Internal (EFI).....	71
Tabel 15. Hasil Evaluasi Faktor External (EFE).....	74
Tabel 16. Tujuan Strategi BPPP.....	78
Tabel 17. Sasaran Strategi BPPP.....	78
Tabel 18. Kegiatan Strategi BPPP.....	78
Tabel 19. Kegiatan Strategi Tata Kelola BPPP.....	79
Tabel 20. Jabaran Kegiatan Strategi Tata Kelola BPPP.....	80
Tabel 21. Asumsi Dasar Ekonomi Makro 2016-2021.....	87
Tabel 22. Pertumbuhan Jumlah Pendaftar Ujian Seleksi Masuk PT.....	87
Tabel 23. Estimasi Anggaran BLU 2023-2027.....	87
Tabel 24. Estimasi Anggaran BPPP 2023-2027.....	89
Tabel 25. Proyeksi Pengembangan Pegawai BLU 2025-2029.....	90
Tabel 26. Memperluas Akses Layanan Pengujian Pendidikan.....	92
Tabel 27. Meningkatkan Kualitas Layanan Pengujian Pendidikan.....	94
Tabel 28. Meningkatkan Kuantitas Layanan Pengujian Pendidikan.....	96
Tabel 29. Meningkatkan Relevansi dan Keberdayagunaan Data Serta Informasi Hasil Pengujian Pendidikan.....	97
Tabel 30. Mewujudkan Tata Kelola Pendidikan.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Posisi BPPP dalam Matriks Grand Strategi.....	23
---	----

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan yang selanjutnya disebut BPPP adalah satuan kerja di bawah Pusat Asesmen Pendidikan, Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan yang diharapkan dapat mendorong percepatan perwujudan visi, misi, dan sasaran strategis pembangunan pendidikan dalam ranah pengujian untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Satuan kerja ini lahir sebagai salah satu wujud transformasi kelembagaan dalam lingkungan organisasi Kemendikbudristek (saat ini Kemendikdasmen) yang diharapkan dapat mengoptimalkan tata kelola ujian seleksi masuk perguruan tinggi yang sebelumnya diselenggarakan oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMP). Transformasi ini didasari pada cita-cita organisasi yaitu mewujudkan pelayanan yang berkualitas, menciptakan sumber daya manusia yang unggul, yang berfokus pada perencanaan dan peningkatan layanan pengelolaan pengujian (tes) dalam bidang pendidikan melalui perluasan akses bagi pihak yang memerlukan.

Selain mengelola seleksi perguruan tinggi, BPPP juga melanjutkan peran pusat asesmen pendidikan dalam melakukan pelayanan pengujian kepada satuan kerja lain di internal kementerian maupun instansi/kementerian lain. Dengan demikian tanggung jawab BPPP dan juga tantangan yang akan dihadapi akan semakin berat. Selain itu, tentu saja harapan pengguna layanan dalam hal ini masyarakat pun terus berkembang. Karenanya, volume dan kompleksitas pekerjaan yang akan dihadapi oleh satuan kerja ini menuntut suatu proses bisnis yang kompatibel.

Capaian kinerja BPPP dalam rentang waktu tiga tahun terakhir (2022-2024) dapat dilihat dari hasil evaluasi kinerja yang mencakup 4 (empat) indikator utama yaitu: 1) kinerja layanan; 2) kinerja keuangan; 3) kinerja sarana dan prasarana; dan 4) kinerja sumber daya manusia. Terlepas dari beberapa kendala khusus, keempat indikator tersebut menunjukkan perkembangan, pertumbuhan dan kenaikan performa dari LTMP yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan kinerja BPPP kedepan. Masing-masing indikator tersebut dapat diuraikan secara umum sebagai kondisi performa awal dari BPPP yang pada umumnya merupakan produk yang terus mengalami pengembangan dan penyempurnaan. Sebagai contoh, bidang layanan yang mencakup seleksi mahasiswa baru dan pengujian akademik maupun non akademik. Kedua aspek ini secara kuantitatif dan kualitatif menunjukkan peningkatan diantaranya berkaitan dengan jumlah pendaftar, daya tampung, dan persepsi masyarakat. Demikian juga berkaitan dengan keuangan yang

menunjukkan efisiensi pada ranah APBN sekaligus peningkatan partisipasi pembiayaan dari masyarakat.

Performa sarana dan prasarana juga menunjukkan kapasitas yang cukup baik dilihat dari kecukupan, kualitas, termasuk pengembangan secara berkelanjutan untuk menyesuaikan dengan dinamika kebutuhan internal maupun tuntutan eksternal. Sementara untuk sumber daya manusia secara *existing* saat ini sejumlah 55 orang yang mencakup Kepala Balai, Kepala Subbagian Umum (Kasubbag), fungsional dan pelaksana. Selain itu untuk mendukung kinerja di bidang seleksi maka BPPP juga didukung oleh 7 (tujuh) orang selaku tim seleksi dari perguruan tinggi (sebelumnya adalah anggota tim seleksi di LTMPT).

Meskipun secara umum, performa LTPMP yang merupakan aset awal dari BPPP cukup baik sebagaimana diuraikan di atas, namun beberapa kendala masih menjadi tantangan yang bersifat laten yang berpotensi dihadapi oleh BPPP ke depan. Hal ini didasarkan pada hasil audit kinerja LTPMP Tahun 2020-2022 yang menunjukkan kendala-kendala yang berkaitan dengan aspek akuntabilitas khususnya pada tata kelola anggaran. Secara kelembagaan, pengelolaan pengujian yang bersifat nasional melalui lembaga non-struktural yang tidak permanen akan sulit melakukan pengembangan koorganisasian dan kinerja yang pada akhirnya berujung pada masalah akuntabilitas.

Berdasarkan gambaran singkat tersebut, maka alternatif yang paling strategis adalah transformasi kelembagaan BPPP menjadi BLU. Dengan format BLU, organisasi ini akan lebih tanggap dan dinamis dalam menghadapi dan mengelola tantangan tersebut. Mengingat bahwa satuan kerja ini menangani urusan pemerintahan dalam bidang layanan masyarakat yang sangat vital, dengan menggunakan jalur penganggaran melalui APBN dan dana masyarakat maka diperlukan fleksibilitas sekaligus akuntabilitas yang tinggi. Kemendikdasmen melalui satuan kerja BPPP memiliki tanggung jawab konstitusional maupun tanggung jawab moral untuk merespon harapan dan partisipasi pendanaan dari masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip *Good Governance*. Inilah yang menjadi landasan rasional dan empirik dari urgensi BPPP menjadi BLU.

Mengacu pada sasaran strategis Kemendikdasmen, BPPP menetapkan 6 (enam) sasaran strategis untuk rentang 5 tahun kedepan. Pertama, perluasan akses layanan pengujian pendidikan. Diawali pada tahun 2022 menargetkan penerimaan mahasiswa baru sebanyak 1,4 juta peserta hingga di akhir tahun 2027 BPPP menargetkan penerimaan mahasiswa baru sebanyak 1,6 juta. Angka tersebut,

belum mencakup diversifikasi layanan meliputi pengujian akademik dan pengujian non akademik.

Kedua, Peningkatan kualitas layanan pengujian pendidikan. Terkait dengan hal ini, BPPP menyiapkan penyusunan desain pengujian (tes) di bidang pendidikan yang terstandar untuk mengukur dan menilai pencapaiannya. Sejalan dengan itu, untuk mendapatkan hasil yang optimal, secara berkala dan berkelanjutan BPPP melakukan sosialisasi, pelatihan, monitoring, dan evaluasi yang disesuaikan dengan POS, serta mengembangkan kerja sama dengan berbagai lembaga dan stakeholder lainnya.

Ketiga, Peningkatan kuantitas layanan pengujian pendidikan. Hal ini ditempuh melalui pengembangan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dan sistem pengujian akademik dan non akademik yang merujuk pada Permendikbudristek Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana pada PTN dan Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Keempat, Relevansi dan keberdayagunaan data serta informasi hasil pengujian pendidikan. Relevansi ini sangat penting sebagai umpan balik bagi masyarakat dalam mendayagunakan data serta informasi hasil pengujian untuk bahan perbaikan dan pengembangan layanan pendidikan. Untuk itu, BLU-BPPP akan mewadahi kebutuhan tersebut melalui forum-forum workshop atau bentuk-bentuk sosialisasi lainnya.

Kelima, Pengembangan Kemitraan atau Kerjasama di Bidang Pengujian. Dalam format BLU, urusan kemitraan atau kerjasama yang saling menguntungkan adalah bagian yang penting bagi BPPP. Untuk itu BLU-BPPP menargetkan kerjasama ini dengan berbagai stakeholder pengguna layanan pengujian pendidikan.

Keenam, Pengembangan tata kelola pengujian pendidikan. Dalam hal ini, BLU-BPPP telah menyiapkan Roadmap Reformasi Birokrasi dengan 8 (delapan) area perubahan yang secara idial akan mewujudkan tata kelola yang partisipatif, transparan, dan akuntabel yang mengacu pada prinsip-prinsip efisiensi dan efektivitas.

Hasil analisis SWOT menunjukkan posisi aktual dari BPPP terhadap akumulasi dan interaksi dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang teridentifikasi. Secara rasional dapat dinyatakan bahwa satuan kerja ini layak melakukan strategi pengembangan atau dalam posisi strategi pertumbuhan. Lebih lanjut, satker BPPP memiliki landasan rasional yang kuat untuk melaksanakan tata kelola dalam format

BLU. Lebih jauh dapat disimpulkan bahwa, hasil analisis SWOT dengan status progresif, atau di kuadran pertama pada titik (4.34, 3.01) menandakan bahwa satuan kerja ini memiliki prospek untuk terus bertumbuh dan meraih kemajuan secara maksimal khususnya dalam format BLU.

Dalam konteks BLU, tema besar yang memiliki relevansi dengan Sasaran Strategis Kemendikdasmen yaitu “Unggul dalam Bidang Pengujian Pendidikan yang Kredibel dan Berintegritas dan Mengembangkan sistem pengelolaan pengujian (tes) yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi”. Untuk mewujudkan harapan yang tertuang dalam tema besar tersebut, maka hasil analisis SWOT telah menetapkan inisiatif strategis pengujian pendidikan mencakup: perluasan akses, kuantitas dan kualitas layanan, tata Kelola dan relevansi serta keberdayagunaan data maupun informasi hasil pengujian pendidikan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Resume Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) mengemban amanah dalam upaya pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang terfokus pada setiap jenjang sekaligus mendorong pemajuan kebudayaan sebagai pembangunan karakter bangsa. Hal tersebut sesuai dengan Asta Cita Keempat yaitu *"Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas"* sebagaimana tercantum pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 139 Tahun 2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode Tahun 2024-2029, yang diterjemahkan menjadi 8 Program Hasil Terbaik Cepat dan 17 Program Prioritas.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 188 tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), Kemendikdasmen mempunyai tugas menyelenggarakan suburusan pemerintahan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang merupakan lingkup urusan pemerintahan di bidang pendidikan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam melaksanakan tugasnya, Kemendikdasmen menyelenggarakan fungsi:

1. perumusan dan penetapan kebijakan di bidang guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan, serta pendidikan profesi guru, dan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan vokasi, pendidikan khusus, dan pendidikan layanan khusus;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan, pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan lintas daerah provinsi, dan fasilitasi pendidikan profesi guru;
3. pelaksanaan fasilitasi guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan vokasi, pendidikan khusus, dan pendidikan layanan khusus;

4. penyusunan standar, kurikulum, dan asesmen di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan vokasi, pendidikan khusus, dan pendidikan layanan khusus;
5. penetapan standar nasional pendidikan dan kurikulum nasional pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan vokasi, pendidikan khusus, dan pendidikan layanan khusus;
6. pelaksanaan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra;
7. pelaksanaan pengelolaan sistem perbukuan;
8. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian di daerah;
9. koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian;
10. pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian;
11. pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian;
12. pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian; dan
13. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Presiden.

B. Visi dan Misi BPPP

Pengembangan organisasi menjadi satuan kerja (UPT) didasari pada cita-cita organisasi yaitu mewujudkan pelayanan yang berkualitas, menciptakan sumber daya manusia yang unggul, yang berfokus pada perencanaan dan peningkatan layanan pengelolaan pengujian (tes) dalam bidang pendidikan melalui perluasan akses bagi pihak yang memerlukan. Cita-cita tersebut dapat direalisasikan melalui upaya pencapaian visi misi organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan.

B.1 Visi BPPP

Adapun visi BPPP adalah:

“Unggul dalam Bidang Pengujian Pendidikan yang Kredibel dan Berintegritas”.

Visi tersebut di atas merupakan wujud komitmen BPPP dalam rangka mendukung pencapaian Visi dan Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi juga Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden dalam hal pengembangan sumberdaya manusia menuju Indonesia maju, berdaulat, mandiri,

dengan menciptakan pelajar Pancasila melalui pelaksanaan layanan pelaksanaan pengujian pendidikan secara objektif dengan menggunakan instrumen terstandar serta dilakukan oleh lembaga yang kredibel dan akuntabel dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta memiliki kompetensi yang mumpuni dalam bidang pengujian dan evaluasi pendidikan.

B.2 Misi BPPP

Misi UPT Balai Pengelola Pengujian Pendidikan meliputi:

- a. Melaksanakan pengujian (tes) yang kredibel untuk uji kompetensi dan seleksi.
- b. Mengembangkan sistem pengelolaan pengujian (tes) yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi.
- c. Melakukan pengolahan, analisis data, dan pelaporan hasil pengujian (tes) secara objektif.
- d. Meningkatkan kapasitas SDM dalam bidang pengujian (tes) melalui pendidikan dan pelatihan.
- e. Mengembangkan jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan.

B.3 Tugas dan Fungsi BPPP

Adapun tugas BPPP adalah melaksanakan pengelolaan pengujian pendidikan dengan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Penyusunan teknik dan metode pengujian di bidang pendidikan;
- c. Pelaksanaan layanan pengujian di bidang pendidikan;
- d. Pengelolaan data dan informasi;
- e. Pelaksanaan kemitraan pengujian di bidang pendidikan;
- f. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- g. Pelaksanaan urusan administrasi.

C. Target RSB

Rencana Strategis Bisnis (RSB) Badan Layanan Umum (BLU) Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan Tahun Anggaran 2025–2029 disusun sebagai langkah manajerial untuk mengembangkan *core* bisnis layanan pengujian pendidikan yang berkualitas. Melalui upaya ini, BPPP bertekad menempatkan diri sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dengan kontribusi dalam bidang pengujian pendidikan, sekaligus upaya menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing global.

Program-program yang dirancang disusun berdasarkan target capaian tahunan, kemudian dijabarkan lebih lanjut menjadi rencana kerja tahunan yang juga menjadi dasar penyusunan anggaran sesuai format yang berlaku. Selanjutnya, rencana kerja tahunan tersebut dirangkum dalam Rencana Strategis Bisnis yang akan dilaksanakan selama lima tahun. Dokumen RSB 2025–2029 ini ditata dan disusun dalam format sebagai berikut:

- Bagian Pendahuluan yang berisi Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) beserta visi, misi, tugas dan fungsi Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan;
- Bagian Analisis dan Strategi yang memuat evaluasi capaian kinerja yang tercantum pada RSB periode sebelumnya. Bagian ini juga menyajikan hasil analisis atas kondisi internal dan eksternal, hambatan, tantangan dan peluang. Kemudian diakhiri dengan penjelasan strategi bisnis (sasaran strategis) yang akan dilakukan berdasarkan hasil analisis;
- Bagian Rencana Strategis Bisnis Lima Tahun memuat program-program Kemendikdasmen serta strategi bisnis BPPP yang dilengkapi dengan program, kegiatan, dan indikator yang disusun untuk mencapai sasaran strategis dan bisnis. Berbagai kegiatan yang direncanakan berfokus pada aspek Layanan, Keuangan, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Inovasi, serta Investasi, dengan masing-masing disertai indikator maupun target pencapaiannya;
- Bagian Penutup berisi simpulan dan beberapa hal penting yang perlu mendapat perhatian terkait implementasi pengelolaan keuangan BLU.

Penyusunan RSB BPPP ditujukan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kemendikdasmen serta secara lebih rinci mendukung berbagai upaya sebagai berikut,

- Menjaga, menyelaraskan dan mewujudkan visi dan misi UPT BPPP;
- Mengembangkan perencanaan yang bertahap, sistematis dan terukur

sebagai acuan pengembangan yang lebih terarah dan berkualitas;

- Menjadikan Rencana Strategis Bisnis sebagai acuan Penyusunan Perencanaan Program dan Penganggaran;
- Menjadikan Rencana Strategis Bisnis sebagai dasar penyusunan Rencana Kinerja Tahunan;
- Menjadi rujukan dalam penyusunan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Laporan Kinerja (LAKIN);
- Menjadi dokumen Satuan Kerja ke Badan Layanan Umum.

BAB II

ANALISIS DAN STRATEGI

A. Evaluasi Kinerja BPPP 2022 – 2024

Salah satu tugas utama dari BPPP adalah mengelola penyelenggaraan seleksi masuk perguruan tinggi negeri baik jalur rapor prestasi maupun jalur tes. Tugas ini melanjutkan peran dari lembaga tes masuk perguruan tinggi (LTMP) yang telah selesai melaksanakan seleksi tahun 2022. Namun selain mengelola seleksi perguruan tinggi, BPPP juga melanjutkan peran pusat asesmen pendidikan dalam melakukan pelayanan pengujian kepada satuan kerja lain di internal kemdikbud maupun instansi/kementerian lain. Oleh karena itu pada bagian evaluasi kinerja ini akan dibahas hasil capaian layanan 2020–2022 serta kinerja keuangan seleksi masuk perguruan tinggi, sedangkan pada evaluasi kinerja sarana prasarana serta kinerja sumber daya manusia digunakan kondisi BPPP saat ini.

Tata kelola LTMP yang selama ini berkedudukan di Perguruan Tinggi Negeri dinilai masih perlu penyempurnaan sistem seleksi penerimaan mahasiswa yang transparan dan akuntabel. Tata kelola organisasi model LTMP ini mengalami kendala secara organisatoris karena lembaga ini hanya merepresentasikan sebuah tim yang terdiri dari beberapa perguruan tinggi. Kondisi tersebut berdampak pada kurangnya fleksibilitas, serta tidak efektif dan efisien dalam pelayanan seleksi penerimaan mahasiswa baru.

Berdasarkan hasil laporan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) bahwa keberadaan Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMP) yang selama ini berjalan harus dilakukan perubahan disebabkan karena:

- a. kepanitiaan tidak akuntabel apalagi mengelola PNBP, sebaiknya dibentuk satuan kerja;
- b. kegiatan ini sudah 43 tahun dilaksanakan seharusnya dapat dilembagakan;
- c. kebutuhan akan lembaga tes yang kredibel dan fokus pada penyelenggaraan tes;
- d. dana APBN yang dikelola per tahun seharusnya dikelola oleh satuan kerja dan bukan dikelola oleh kepanitiaan yang sifatnya sementara;
- e. dana masyarakat yang dikelola rata-rata 130 M per tahun relatif sangat besar seharusnya dikelola oleh lembaga formal; dan
- f. calon mahasiswa yang mendaftar relatif besar setiap tahun 1 juta untuk SNMPTN dan SBMPTN perlu pengelolaan khusus dan profesional.

Dari hasil laporan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK) tersebut mendorong upaya perbaikan kelembagaan/organisasi terhadap pengelolaan penerimaan mahasiswa baru PTN yang kredibel, adil, transparan, fleksibel, efisien dan akuntabel. Pada sisi yang lain, lingkup asesmen menjadi sangat luas dan tidak semua kebutuhan pelayanan asesmen dapat dilaksanakan oleh Pusat Asesmen Pendidikan. Hal itu terkait dengan tugas dan fungsi Pusat Asesmen yang tidak hanya melakukan asesmen tetapi juga menyiapkan kebijakan teknis, mengembangkan instrumen, metode asesmen, serta analisis dan pelaporan asesmen. Kondisi ini menjadi salah satu pendorong terhadap pemikiran untuk perlunya dibentuk organisasi pengelola pengujian yang profesional dalam bentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang nantinya diharapkan dapat menjadi Badan Layanan Umum (BLU) untuk pengelolaan pengujian. Dengan UPT dimaksud diharapkan layanan terhadap kebutuhan akan pengujian dapat dilakukan dengan lebih baik dan pengelolaannya sesuai kebutuhan serta menghasilkan informasi yang objektif yang dapat bermanfaat sesuai dengan tujuan yang diharapkan, termasuk pengujian yang selama ini dilakukan oleh LTMPT.

1. Evaluasi Kinerja Layanan

a) Layanan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru

Indikator kinerja yang diharapkan dapat dilihat dari jumlah pendaftar proses seleksi setiap jalur yang meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat perkembangan jumlah pendaftar dan daya tampung prodi dari tahun 2020-2022 pada tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Daya Tampung Prodi Jumlah Pendaftar dan Diterima

No	Uraian	Jumlah Tahun 2020			Jumlah Tahun 2021			Jumlah Tahun 2022		
		Daya Tampung	Pendaftar	Diterima	Daya Tampung	Pendaftar	Diterima	Daya Tampung	Pendaftar	Diterima
1	Jalur Prestasi (SNMPTN)	100.858	701.464	96.496	113.232	854.599	110.459	122.651	882.238	120.643
2	Jalur tes (SBMPTN)	167.569	1.402.269	168.291	182.265	1.544.851	184.942	194.181	1.588.706	192.810
Total		268.427	2.103.733	264.787	295.497	2.399.450	295.401	316.832	2.470.944	313.453

Pada tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan daya Tampung, jumlah pendaftar dan jumlah yang diterima Tahun 2020 s.d 2022. Data ini diperoleh dari 125 di PTN/PTKIN/ISI/ISBI/POLTEK yang tersebar dari Aceh sampai Papua. Seleksi perguruan tinggi tersebut juga memperluas akses bagi calon mahasiswa baik dari satuan pendidikan dengan akreditasi B dan C. Hal ini sesuai dengan visi peningkatan akses pendidikan tinggi dan pemerataan mutu pendidikan. Kebijakan ini merupakan bentuk affirmative action (tindakan afirmatif) untuk mendorong perluasan kesempatan, kesetaraan dan keadilan dalam layanan pendidikan tinggi.

Dengan demikian, maka justifikasi untuk mendapatkan akses masuk perguruan tinggi tidak merujuk pada profil sekolah asal atau aspek sosial demografi melainkan pada potensi dan kompetensi real yang dimiliki oleh peserta (calon mahasiswa) yang diukur melalui jalur rapor/prestasi maupun jalur tes. Hal itu sejalan dengan meningkatnya secara konsisten jumlah peserta yang mendaftar dan diterima di perguruan tinggi kecuali pada tahun 2020 yang sempat mengalami penurunan drastis akibat pandemik covid-19.

Peningkatan jumlah pendaftar juga fluktuatif dalam 3 (tiga) tahun terakhir (2020 – 2021). Hal ini terlihat dari peningkatan di tahun 2021 sebesar 295.717 peserta dibandingkan tahun 2020, tidak diikuti besarnya pendaftar pada tahun 2022. Kenaikan yang terjadi pada tahun 2022 hanya sebanyak 71.494 peserta bila dibandingkan dengan tahun 2021.

Kecenderungan peningkatan jumlah pendaftar sekaligus penurunan persentase kenaikan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dari dua perspektif. Yang pertama dari sisi peluang menunjukkan bahwa kecenderungan kenaikan tersebut merupakan gambaran bahwa minat masyarakat untuk mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi negeri semakin meningkat atau menguat dari tahun ke tahun. Hal ini sekaligus dapat dimaknai bahwa masyarakat memiliki persepsi positif atau kepercayaan terhadap kinerja layanan yang telah diberikan. Yang kedua, bahwa kenaikan yang cenderung tinggi pada tahun 2020 ke 2021 ini adalah seiring dengan pulihnya secara perlahan kondisi pandemik covid-19 dimana pada periode sebelumnya yaitu 2019-2020 mengalami penurunan drastis. Dengan demikian, jumlah peserta yang mendaftar tahun 2021-2022 tidak naik signifikan dibandingkan periode sebelumnya, namun secara agregat pada dasarnya menunjukkan trend kenaikan peserta yang mendaftar secara normal.

b) Layanan Pengujian Akademik dan Non Akademik

Pengujian akademik adalah proses pengukuran aspek-aspek akademik berkaitan dengan hasil belajar atau kapasitas akademik seseorang atau kelompok dengan tujuan dan dengan cara tertentu. Dengan demikian, maka Layanan Pengujian Akademik merupakan suatu bentuk fasilitasi pengujian dalam rangka untuk memberikan informasi agregat terhadap kemampuan akademik seseorang, raport pendidikan (satuan pendidikan/ wilayah) yang digunakan untuk menentukan kelulusan, evaluasi hasil belajar, dan/atau evaluasi sistem pendidikan.

Sedangkan layanan pengujian non akademik adalah fasilitasi pengujian yang dilakukan untuk mengukur performansi maksimal (kognitif) dan performansi tipikal

(Non Kognitif). Hasil pengujian akademik dan non akademik akan memberikan informasi mengenai potensi dan kepribadian yang melekat pada seseorang.

Layanan pengujian akademik dan non akademik dapat dilakukan dalam skala yang luas/ nasional, skala kecil, dan bahkan pada level individu. Adapun layanan pengujian yang dimaksudkan disini adalah layanan pengujian untuk tujuan strategis atau tujuan-tujuan spesifik yang menjadi dasar dalam menetapkan suatu keputusan dan/atau kebijakan pendidikan.

Untuk mendukung terselenggaranya layanan pengujian tersebut, perlu dikembangkan sistem pengujian berbasis “kertas dan pensil” atau paper-pencil test dan tes berbasis komputer atau computer Computer Base Test (CBT). Karenanya, diperlukan instrumen tes yang terkonstruksi dengan baik sesuai dengan kaidah-kaidah pengembangan instrumen tes.

Adapun layanan penyelenggaraan akademik dilakukan diantaranya: a) pengembangan desain, penyusunan instrumen dan pengembangan soal untuk peserta didik, guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan; b) melaksanakan asesmen peserta didik, guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan; dan c) melaksanakan asesmen secara nasional seperti Ujian Nasional (UN), Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN), survey Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI), Asesmen Nasional (AN), survey Program for International Student Assessment (PISA), survey Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS), dll.

Sementara pelayanan tes non akademik diantaranya penyelenggaraan: a) Tes Bakat Skolastik (TBS) untuk jenjang SMP s.d. perguruan tinggi; b) Kesiapan belajar untuk jenjang PAUD/TK; c) Tes bakat minat untuk usia remaja; d) Tes inventori/ psikometri untuk usia remaja s.d. dewasa; e) Tes kepribadian; f) Tes seleksi beasiswa; dan g) Tes seleksi non akademik lainnya yang relevan.

Disamping layanan yang telah dijabarkan di atas, BPPP juga sedang menyiapkan dan mengembangkan diversifikasi layanan dengan model kemitraan. Layanan tersebut pada dasarnya merupakan perluasan dari layanan Pusat Asesmen Pendidikan yang telah dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Adapun cakupan diversifikasi layanan dimaksud meliputi layanan pengujian untuk seleksi beasiswa, seleksi pendidikan magister, seleksi pegawai, seleksi siswa berprestasi, seleksi guru PPPK, serta seleksi program pendidikan guru. Data terkait dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut.

Tabel 3. Diversifikasi Layanan Non-Seleksi Perguruan Tinggi Negeri

No.	Layanan	Mitra	Tahun		
			2020	2021	2022
1.	Soal, aplikasi tes, dan skoring	ITB	500	500	503
		LPDP	-	11,443	14,468
2.	Konsultasi pengembangan instrumen, aplikasi bank soal, aplikasi tes, dan skoring	CPNS- SKB Kemendikbudris tek	4,513	17,487	-
3.	Aplikasi bank soal dan aplikasi tes	KSNK/OSNK	-	151,356	230,607
		PPPK	-	604,502	-
		PPG	-	-	32,546

2. Evaluasi Kinerja Keuangan

Evaluasi kinerja keuangan dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran seberapa baik pengelolaan keuangan LTMPPT dilihat dari penggunaan aset lembaga serta pengelolaan pendapatan dan pengeluaran dalam penyelenggaraan seleksi masuk perguruan tinggi. Pengelolaan keuangan tersebut mencakup: 1) Pengelolaan Pangkalan Data Siswa dan Sekolah (PDSS) SNMPTN, 2) Pengelolaan Teknologi dan Sistem Informasi (TSI), 3) Kesekretariatan LTMPPT, 4) Sosialisasi dan Promosi SNBP-SNBT, 5) Seleksi Akademik dan Portofolio SNBP, 6) Penyelenggaraan Tes TBK-SNBT, 7) Pengembangan dan Implementasi TBK, 8) Pengelolaan Keuangan LTMPPT, 9) Pengadaan Peralatan Pendukung Seleksi dan Layanan Data Public Cloud, dan 10) Digitalisasi Dokumen dan Sistem Informasi Kearsipan Dokumen.

Sementara itu, anggaran seleksi masuk perguruan tinggi bersumber pada 2 hal: APBN dalam bentuk rupiah murni dan dana masyarakat melalui uang pendaftaran tes seleksi. APBN dalam rupiah murni digunakan untuk kepentingan seleksi berbasis rapor-prestasi sedangkan dana masyarakat digunakan untuk penyelenggaraan seleksi berbasis tes. Pada tahun 2022 pembukuan keuangan LTMPPT belum selesai, oleh karena itu evaluasi kinerja keuangan yang digunakan adalah kurun waktu 2019-2021. Rincian keuangan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Berdasarkan laporan keuangan LTMPPT tahun 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
--------	------	------	------

			Jan-Agus (LTMP)	Sep-Des (BPPP)
Pendapat an Alokasi APBN	Rp40.000.000.00 0	Rp40.000.000.0 00	Rp45.000.000.0 00	Rp10.000.000.00 0
Pendapat an PNBP	Rp123.436.767.80 3	Rp209.843.938. 330	Rp142.131.293.75 3	
Jumlah	Rp 163.436.767.803	Rp249.843.938. 330	Rp197.131.293.753	

Pendapatan kegiatan seleksi penerimaan mahasiswa baru baik SNMPTN maupun SBMPTN berasal dari alokasi APBN (Rupiah Murni) dan Pendapatan PNBP. Data pada tabel tersebut menunjukkan pendapatan kegiatan seleksi pada rentang 2020 – 2022 mengalami kenaikan pada Alokasi APBN khususnya 2 (dua) tahun terakhir. Sementara pendapatan dari sumber masyarakat (PNBP) mengalami fluktuasi. Pendapatan yang fluktuatif tersebut berkorelasi dengan jumlah pendaftar yang mengalami penurunan tajam di tahun 2020 akibat pandemic Covid-19 pada kondisi puncak yang kemudian mengalami lonjakan yang cukup besar pada tahun 2021 seiring dengan semakin pulihnya kondisi pandemik.

Di tahun 2022 sebagaimana tertera pada tabel, kondisi keuangan LTMP dan BPPP baik dari sumber APBN maupun PNBP secara akumulatif adalah 197.131.753 dengan tanggung jawab pengelolaan ada pada pihak LTMP pada periode Januari-Agustus dan BPPP pada periode September-Desember. Dengan demikian, kas awal BPPP adalah sejumlah 10 Milyar dari rupiah murni ditambah dengan saldo pengelolaan LTPMP yang sedang dalam penyelesaian laporan.

Kesimpulan dari uraian diatas bahwa pendapatan kegiatan seleksi penerimaan mahasiswa baru baik SNMPTN maupun SBMPTN yang berasal dari alokasi APBN (Rupiah Murni) dan Pendapatan PNBP pada dasarnya cukup stabil. sehingga prospek pengelolaan BPPP dalam format BLU cukup rasional. Dengan kecenderungan kenaikan pendapatan dari sumber masyarakat (PNBP) disertai dengan pengelolaan yang efisien dan efektif melalui BLU maka diproyeksikan pendapatan dari sumber APBN dapat lebih ditekan sehingga secara keseluruhan, pengelolaan keuangan BLU-BPPP secara akuntabilitas dapat dioptimalkan.

3. Evaluasi Kinerja SDM

Evaluasi kinerja sumber daya manusia adalah sebuah mekanisme untuk memastikan ketersediaan sumber daya manusia secara kuantitas dan kualitas sesuai dengan kebutuhan tugas dan fungsi organisasi. Dalam konteks sumber daya manusia BPPP, maka istilah kuantitas dan kualitas itu dapat diterjemahkan secara operasional yakni jumlah pegawai yang diperlukan pada kelas dan kelompok jabatan untuk masing-masing kelompok pekerjaan yang ada dalam organisasi BPPP. Adapun kelas jabatan tersebut menggambarkan kompetensi dan kualifikasi sekaligus menjadi acuan dalam menentukan tugas, fungsi dan kewenangan setiap pegawai di kelompok jabatan masing-masing.

Komposisi sumber daya manusia yang diajukan dalam struktur personalia BPPP adalah modal utama bagi lembaga ini dalam upaya pengembangan bisnis yang lebih baik di bidang pengujian pendidikan yang diproyeksikan menjadi BLU. Untuk menjalankan proses bisnis yang baik, BPPP membutuhkan struktur manajemen dasar yang kuat sebagaimana diproyeksikan.

Dalam pelaksanaan seleksi masuk perguruan tinggi, selain BPPP, dibentuk panitia pelaksana yang melibatkan PTN. Keterlibatan PTN mencakup dewan pengarah, penanggung jawab, ketua, koordinator serta anggota tim. Dewan pengarah terdiri dari pimpinan majelis rektor sebagai pengarah nasional serta pimpinan setiap PTN sebagai pengarah di masing-masing PTN. Sedangkan koordinator membidangi ruang lingkup pekerjaan yang spesifik, yaitu:

- a. Pengembangan Materi Tes dan Penilaian
- b. Pengembangan dan Pelaksanaan Tes
- c. Tim Teknologi Informasi dan Komunikasi
- d. Hubungan Masyarakat dan Promosi
- e. Penjaminan Mutu serta Kajian dan Pengembangan
- f. Bidang *Helpdesk* dan *Call Center* dan *Front Desk*
- g. Bidang perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan keuangan

4. Evaluasi Kinerja Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan layanan pengujian pendidikan, terdapat sejumlah sarana prasarana yang mendukung kinerja BPPP. Evaluasi kinerja sarana dan prasarana dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi sarana prasarana penyelenggaraan tes masuk perguruan tinggi negeri yang dilihat dari kecukupan, kelayakan dan kesesuaian perangkat penyelenggaraan tes dimaksud. Sarana prasarana ini digunakan selama empat tahun terakhir untuk mendukung manajemen pendataan daya tampung, pendataan calon peserta seleksi,

pendataan peserta seleksi, pendataan tim seleksi, inventarisir dokumen dan proses seleksi, serta pendaftaran mahasiswa. Selain manajemen pendataan, terdapat sarana prasarana yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan seleksi berbasis komputer, baik infrastruktur di pusat, infrastruktur di setiap lokasi ujian, maupun infrastruktur pengawasan dan monitoring.

Sarana dan prasarana yang tersedia secara fungsional dinilai cukup, layak dan sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan seleksi masuk perguruan tinggi negeri melalui jalur rapor/prestasi maupun jalur tes. Pemenuhan standar sarana dan prasarana penyelenggaraan seleksi dilakukan melalui pengembangan perangkat keras maupun perangkat lunak sesuai dengan perkembangan kebutuhan pengguna layanan. Hal ini secara implikatif membutuhkan pengelolaan yang lebih profesional melalui manajemen, leadership dan organisasi yang lebih kuat. Dengan demikian, profil BPPP dalam bentuk BLU diperlukan agar lembaga ini lebih otonom, lebih lincah dan fleksibel dalam mengembangkan proses bisnis untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna.

Berikut adalah sarana prasarana yang dimiliki oleh atau sedang dikembangkan oleh LTMPPT/BPPP di sistem seleksi pusat:

- a. Penyiapan Infrastruktur pengelola pengujian pendidikan;
- b. Penyiapan Sistem pengujian pendidikan;
- c. Pengembangan Materi Tes dan Penilaian;
- d. Pengembangan dan Penilaian Portofolio;
- e. Pelayanan *Call Centre*, *Help Desk*, dan *Front Desk*;
- f. Sosialisasi dan Promosi; dan
- g. Kesekretariatan;

Namun sampai saat ini, BPPP belum memiliki aset tetap per 31 Desember 2022 dikarenakan aset tetap yang digunakan oleh BPPP masih tercatat pada Pusat Asesmen Pendidikan seperti pada tabel berikut:

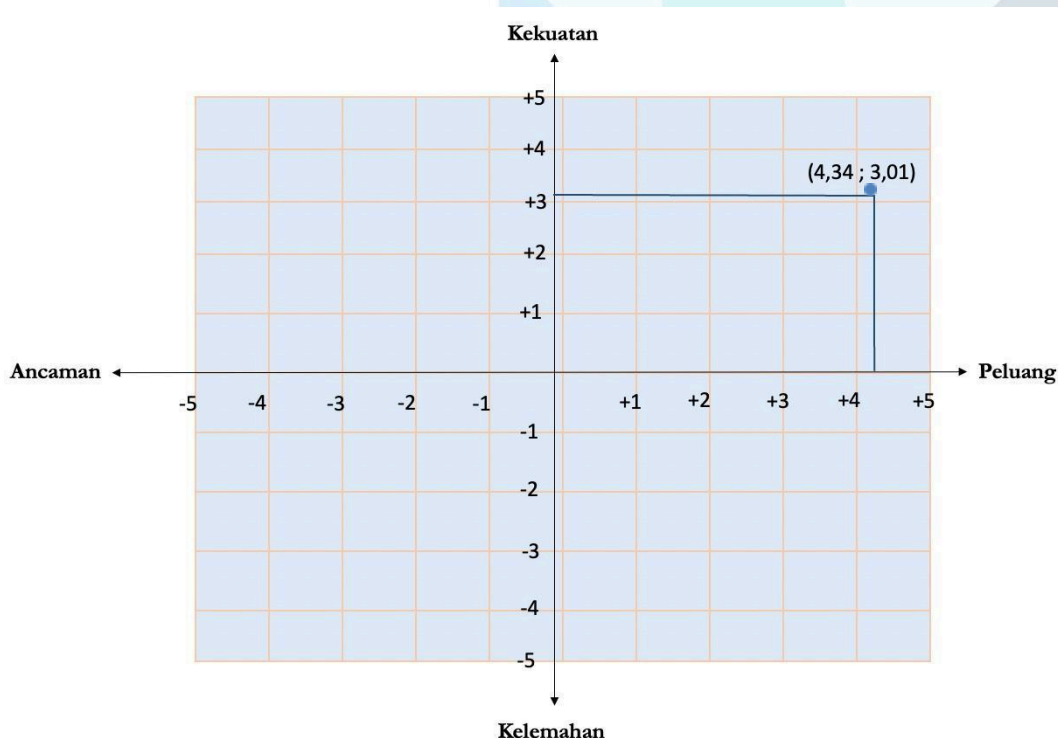
Tabel 5. Aset Tetap

Uraian	Keterangan
Tanah	60 X 12 meter dikelola oleh Puspresnas
Peralatan dan Mesin	• 3 unit Uninterruptible Power Supply (UPS) • 1 unit Video Conference • 1 unit Alat Komunikasi Digital Dan Konferensial Lainnya • 1 unit PC Workstation

	• 7 unit Printer • 49 unit PC • 56 unit Server
Gedung dan Bangunan	Gedung 3 lantai didirikan tahun 1982 dengan luas 2.160 m ²
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-
Aset Tetap Lainnya	-

B. Analisis SWOT

Hasil evaluasi kinerja untuk tiga tahun terakhir (2020 – 2022) dan analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat kekuatan-kekuatan dan peluang-peluang yang digunakan sebagai sumber daya bagi BPPP dalam mengatasi kelemahan-kelemahan dan menghadapi ancaman-ancaman. Hasil evaluasi, analisis SWOT, dan penentuan posisi BPPP dalam matriks grand strategy dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 1. Posisi BPPP dalam Matriks Grand Strategi

Hasil plotting kekuatan/kelemahan versus kesempatan/ancaman merefleksikan hasil antara posisi aktual BPPP secara objektif dan rasional

sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 2.4. Hasil yang diperoleh menunjukkan posisi BPPP berada dalam kuadran I, artinya seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terakomodasi dalam posisi BPPP yang layak melakukan strategi pengembangan atau dalam posisi strategi pertumbuhan. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa BPPP telah menyadari dimana posisi aktualnya. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan dengan tata kelola secara tepat melalui satker yang menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU (PK BLU).

Dalam konteks BLU, terdapat dua tema besar Rencana Induk Pengembangan yang relevan yaitu “Unggul dalam Bidang Pengujian Pendidikan yang Kredibel dan Berintegritas dan Mengembangkan sistem pengelolaan pengujian (tes) yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi”. BPPP sebagai penyedia SDM bidang pengujian yang unggul, serta pelaksana seleksi/tes, maka kualitas layanan baik layanan pendidikan maupun non pendidikan menjadi hal yang harus diutamakan. Dengan BPPP menjalankan pola satker saat ini akan memperlambat pencapaian target BPPP misalnya untuk perencanaan dan peningkatan pelayanan yang berkualitas, aksesibilitas ujian masuk perguruan tinggi, pengelolaan pengujian (tes) melalui perluasan akses bagi pihak yang memerlukan, serta kendala lain adalah keterbatasan aturan penerimaan keuangan dalam pengelolaan kerjasama.

C. Inisiatif Strategis

Atas hasil SWOT tersebut, BPPP menetapkan rincian inisiatif strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran serta BPPP dalam pengelolaan pengujian pendidikan di Indonesia.
2. Meningkatkan kualitas layanan pengujian pendidikan.
3. Meningkatkan pemerataan akses layanan pengujian pendidikan yang berkualitas .
4. Meningkatkan jumlah peserta pengujian pendidikan melalui perluasan jejaring serta moda pengujian.
5. Meningkatkan kapasitas infrastruktur untuk pengelolaan data serta informasi yang efektif serta efisien.
6. Diversifikasi layanan pengujian pendidikan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat.
7. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia untuk berkompeten dalam mengelola pengujian secara profesional.

8. Menjaga integritas satuan kerja dalam melaksanakan pengelolaan pengujian pendidikan.
9. Mengembangkan kelembagaan melalui pemanfaatan fleksibilitas pengelolaan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip ekonomi, produktivitas dan penerapan praktek bisnis yang sehat melalui tata kelola menjadi satker BLU.

Berdasarkan hasil analisa SWOT dan inisiatif strategis tersebut, untuk mencapai sasaran strategis (lampiran II, dan indikator lampiran III), BPPP menyusun strategis bisnis yang akan dijalankan dalam 5 tahun ke depan yang dapat dilihat dalam 5 aspek, antara lain:

- A. Aspek Layanan
- B. Aspek Keuangan
- C. Aspek SDM
- D. Aspek Sarana dan Prasarana
- E. Aspek Investasi dan Inovasi

BAB III

RENCANA STRATEGIS BISNIS 5 (LIMA) TAHUN

A. Program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Mengacu pada tujuan Kemendikbudristek sebagaimana tertuang pada Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 22 tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2022, maka esensi penguatan kelembagaan pengujian khususnya untuk seleksi masuk perguruan tinggi sangat diperlukan. Hal itu dapat diaktualisasikan melalui BLU-BPPP terutama untuk mendukung tujuan Kemendikbudristek dimaksud yaitu:

1. perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif; dan butir, dan
2. penguatan sistem tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Dalam upaya mendukung indikator Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan pencapaian BLU, BPPP mengusulkan menjadi satuan kerja PPK-BLU. Dengan penerapan PPK-BLU, BPPP dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pemanfaatan fleksibilitas pengelolaan keuangan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip ekonomi, produktivitas, dan penerapan praktek bisnis yang sehat.

B. Strategi Bisnis BPPP

BPPP mengembangkan strategi bisnis yang selaras dengan program Kemendikbud yang secara operasional dijabarkan kedalam beberapa kegiatan dan indikator yang dijabarkan berdasarkan sasaran strategis sebagai berikut:

1. Memperluas akses layanan pengujian pendidikan

Dengan semakin meningkatnya kesadaran pentingnya sumber daya manusia yang berkualitas, kebutuhan untuk asesmen juga semakin meningkat. Sehingga lingkup asesmen menjadi sangat luas, dengan kebutuhan akan pengujian yang dapat dilakukan dan dikelola dengan lebih baik sesuai kebutuhan serta menghasilkan informasi yang objektif yang dapat bermanfaat sesuai dengan tujuan yang diharapkan mendorong terciptanya pengelolaan pengujian yang profesional. Dalam meningkatkan pengelolaan pengujian pendidikan maka BPPP

mengembangkan program dan kegiatan seleksi penerimaan mahasiswa baru termasuk diversifikasi layanan pengujian pendidikan sebanyak 1.600.000 pendaftar hingga akhir tahun 2027.

Dengan sistem asesmen yang dibangun serta mempunyai SDM yang dimiliki PB3 menjadi lembaga pengujian yang berkontribusi dalam melaksanakan ujian nasional tahun 2022-2027. Kegiatan pengujian di antaranya adalah seleksi mahasiswa baru perguruan negeri, pengujian prestasi akademik, seleksi program S2 dan S3 pada beberapa perguruan tinggi (PT), seleksi beasiswa, seleksi pegawai, seleksi guru dan kepala sekolah berprestasi, seleksi masuk lingkungan POLRI, AKABRI, serta peningkatan kemampuan pengujian pendidik dan tenaga kependidikan. Selain itu BPPP juga mengembangkan instrumen seleksi tes prestasi yang mengukur hasil belajar suatu program maupun tes potensi belajar, yang dikenal sebagai Tes Bakat Skolastik (TBS).

2. Meningkatkan Kualitas layanan pengujian Pendidikan

Untuk meningkatkan kinerja BPPP maka menyusun rencana induk pengujian pendidikan yang disesuaikan dengan Renstra BPPP. Dimana Pelaksanaan pengujian pendidikan secara objektif dengan menggunakan instrumen terstandar merupakan ciri utama dari sistem pendidikan yang terarah pada pencapaian tujuan pelaksanaannya. Kegiatan pengujian dilakukan untuk memastikan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, berada pada arah yang benar, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, perlu disusun sebuah desain pengujian (tes) di bidang pendidikan yang terstandar untuk mengukur dan menilai pencapaiannya. Salah satu bentuk pengukuran yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pengujian (tes) terhadap aspek-aspek yang merupakan bagian penting dari sistem pendidikan. Prinsip dari pengujian dimaksud adalah mengukur objek atau komponen-komponen pendidikan melalui serangkaian prosedur baku dengan menggunakan instrumen terstandar untuk memperoleh informasi yang objektif dan akurat dari objek atau komponen yang diukur. Sehingga melaksanakan BPPP melakukan sosialisasi, pelatihan, monitoring, dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan yang disesuaikan dengan POS, serta mengembangkan kerja sama dengan berbagai lembaga dan stakeholder lainnya. Sampai tahun 2027 target kemitraan yang dicapai 150 lembaga dan peningkatan sumber daya penilaian untuk proktor, teknisi, dan pengawas sebanyak 50.574 orang.

3. Meningkatkan kuantitas layanan pengujian pendidikan

Untuk mewujudkan peningkatan kuantitas pengujian pendidikan, maka BPPP mengembangkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dan sistem

pengujian akademik dan non akademik sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana pada PTN dan Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Pengujian dimaksudkan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui hasil seleksi berdasarkan prestasi dan tes penerimaan mahasiswa baru masuk PTN dan pelaksanaan pengujian untuk melihat capaian perkembangan atau hasil belajar peserta didik pendidikan dasar dan menengah.

4. Meningkatkan relevansi dan keberdayagunaan data serta informasi hasil pengujian pendidikan

Meningkatkan relevansi dan keberdayagunaan data serta informasi hasil pengujian pendidikan melalui audiensi dengan masyarakat dan stakeholder maka dilakukan workshop hasil pelaksanaan pengujian. Dalam pelaksanaan workshop dijadikan wadah dalam sosialisasi pemanfaatan hasil pengujian yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian hasil pengujian untuk perbaikan pengujian yang lebih baik. Target kinerja sebanyak 7.400 peserta workshop.

5. Mewujudkan tata kelola pengujian pendidikan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik maka BPPP menyusun Roadmap Reformasi Birokrasi dengan 8 (delapan) area perubahan yang disesuaikan dengan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2022-2027. Di samping itu, BPPP untuk meningkatkan pelayanan publik yang prima perlu pengembangan sistem berbasis elektronik, memperkuat pengelolaan pembiayaan, mengembangkan kerja sama dengan antar lembaga, sektor swasta, masyarakat, dan mitra pembangunan untuk menumbuhkan penguatan pendanaan pengujian pendidikan dalam meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi tata kelola BPPP. Aspek layanan pengujian pendidikan dengan target Indeks Reformasi Birokrasi BPPP berpredikat A pada akhir Tahun 2027.

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, BPPP menyusun Perjanjian Kinerja sebagai target kinerja jangka menengah dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1. Sasaran dan Indikator BPPP pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
---------	-----------	--------	--------

[SK 1] Tersedianya informasi asesmen yang berkualitas, kredibel dan relevan yang diimplementasikan pada bidang pendidikan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan	[IKK 1.1] Persentase peserta pengujian pendidikan yang terpetakan kompetensi akademiknya berdasarkan asesmen terstandar	Persen	51.06
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan	[IKK 2.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan dengan kategori Sangat Baik	Kategori	Sangat Baik
	[IKK 2.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan minimal BB	Predikat	BB

Persentase peserta pengujian pendidikan yang terpetakan kompetensi akademiknya berdasarkan asesmen terstandar dalam rangka penilaian kompetensi, seleksi, sertifikasi, dan asesmen lainnya. Peserta yang terpetakan kompetensi akademiknya dapat dimaknai bahwa peserta tersebut telah diidentifikasi atau dipetakan tingkat penguasaan akademiknya (misalnya literasi membaca, literasi numerasi, maupun bidang studi tertentu), sehingga dapat diketahui posisi atau level kompetensinya melalui asesmen terstandar berupa pengujian dengan instrumen yang valid, reliabel, dan prosedur yang terstandar.

Adapun pengujian-pengujian yang akan diukur capaiannya adalah pengujian dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Penilaian kompetensi, bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan akademik peserta ujian
- Seleksi, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masuk jenjang pendidikan berikutnya atau kebutuhan rekrutmen organisasi
- Sertifikasi, bertujuan untuk memberikan sertifikat bagi peserta ujian sebagai salah satu prasyarat dalam pencapaian dalam karir tertentu, misalnya sertifikasi profesi guru, tenaga pendidik, atau profesi tertentu lainnya
- Asesmen lainnya: misalnya untuk memenuhi kebutuhan diagnosis terhadap kompetensi akademik peserta, kebutuhan intervensi terhadap pembelajaran, dan sebagainya.

BAB IV

PENUTUP

Upaya dan kebijakan Kemendikdasmen dalam mendorong percepatan transformasi layanan pendidikan yang bermutu ditempuh salah satunya melalui transformasi organisasi dan kelembagaan. Transformasi kelembagaan sebagai bagian dari pengembangan kinerja organisasi tentunya tidak memiliki terminasi melainkan suatu proses yang terus berkelanjutan.

Demikian halnya dengan proses pengembangan BPPP menjadi BLU. Proses tersebut adalah sebuah ikhtiar yang diorientasikan untuk memenuhi harapan masyarakat pengguna layanan pengujian. Transformasi BLU-BPPP bukan semata metamorfosa untuk mengubah bentuk kelembagaan namun lebih kepada membangun ekosistem yang diharapkan dapat memberikan dampak positif dan nilai tambah pada kinerja layanan pengujian pendidikan.

Keberadaan BLU-BPPP lebih lanjut akan ditentukan oleh banyak hal. Faktor budaya organisasi dan kepemimpinan dan tata kelola secara umum adalah sebagian dari hal yang sangat menentukan resiliensi organisasi. Bukan hanya untuk sekedar bertahan tetapi untuk terus bertumbuh seiring dengan tantangan dan harapan masyarakat. Maka untuk itulah, Rencana Strategi Bisnis ini dihadirkan sebagai respon rasional-konseptual yang telah diartikulasikan dalam dokumen sederhana ini.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Evaluasi Kinerja 5 Tahun Terakhir

A. Layanan

Tabel 6. Daya Tampung Tahun 2020

Jenis PT	Nama PT	Daya Tampung SNMPTN	Pendaftar SNMPTN	Terima SNMPTN	Daya Tampung SBMPTN	Pendaftar SBMPTN	Terima SBMPTN
PTN	Universitas syiah kuala	1907	10644	1883	3427	22606	3605
PTN	Universitas malikussaleh	2767	4768	2650	2759	6024	2906
PTN	Universitas teuku umar	840	1057	946	840	1848	943
PTN	Universitas samudra	704	1596	632	704	2093	760
ISI/ISBI	Isbi aceh	65	21	16	84	27	19
PTKIN	Universitas islam negeri ar-raniry	398	699	347	528	785	423
PTN	Universitas sumatera utara	2294	21914	2261	2626	41907	3080
PTN	Universitas negeri medan	1376	13811	1377	3440	25273	3509
PTKIN	Universitas islam negeri sumatera utara	722	2314	703	722	2306	997
PTN	Universitas riau	1908	16149	1925	2544	25766	2692

Jenis PT	Nama PT	Daya Tampung SNMPTN	Pendaftar SNMPTN	Terima SNMPTN	Daya Tampung SBMPTN	Pendaftar SBMPTN	Terima SBMPTN
PTKIN	Universitas Islam negeri sultan syarif kasim	1046	2980	1242	2616	3692	2282
PTN	Universitas maritim raja ali haji	544	977	519	544	1333	552
PTN	Universitas andalas	1860	16001	1910	2476	30515	2585
PTN	Universitas negeri padang	2317	15247	2237	3079	29894	3292
ISI/ISBI	Isi padang panjang	240	285	195	320	521	310
PTN	Universitas jambi	1536	7997	1516	2762	15827	2948
PTN	Universitas bengkulu	868	5757	1031	2170	12654	2315
PTN	Universitas sriwijaya	1498	15153	1523	3743	32940	3883
PTKIN	Universitas Islam negeri raden fatah	256	748	266	340	687	310
PTN	Universitas bangka belitung	404	1389	445	503	2249	589

Jenis PT	Nama PT	Daya Tampung SNMPTN	Pendaftar SNMPTN	Terima SNMPTN	Daya Tampung SBMPTN	Pendaftar SBMPTN	Terima SBMPTN
PTN	Universitas Lampung	1419	11369	1413	2973	23732	3311
PTN	Institut teknologi sumatera	2279	5955	2075	2279	8719	3064
POLTEK	Politeknik negeri batam	0	-	-	261	161	50
POLTEK	Politeknik negeri bengkalis	0	-	-	168	14	1
POLTEK	Politeknik negeri padang	0	-	-	164	369	140
PTN	Universitas sultan ageng tirtayasa	932	8369	929	2330	16605	2778
PTN	Universitas indonesia	1105	17627	1106	1671	54897	1678
PTKIN	Universitas islam negeri jakarta	905	12379	905	1206	12981	1343
PTN	Universitas negeri jakarta	1211	18672	1218	2185	39542	2441
PTN	Upn veteran jakarta	565	11349	565	1414	26741	1451

Jenis PT	Nama PT	Daya Tampung SNMPTN	Pendaftar SNMPTN	Terima SNMPTN	Daya Tampung SBMPTN	Pendaftar SBMPTN	Terima SBMPTN
PTN	Universitas terbuka	100	408	100	0	6	-
PTN	Universitas singaperbangsa karawang	829	7411	839	1477	11186	1880
PTN	Institut teknologi bandung	1466	10780	1470	1474	19807	1474
PTN	Universitas padjadjaran	1342	25746	1389	2437	56446	2634
PTN	Universitas pendidikan indonesia	2722	23841	2692	4517	45767	4833
ISI/ISBI	Isbi bandung	92	273	78	164	519	174
PTKIN	Universitas islam negeri sunan gunung djati	692	6551	692	931	7598	1089
PTN	Institut pertanian bogor	1700	15405	1835	1491	19511	1500
PTN	Universitas siliwangi	580	5730	581	1450	11271	1695
PTN	Universitas jenderal soedirman	803	12434	813	2010	32275	2061

Jenis PT	Nama PT	Daya Tampung SNMPTN	Pendaftar SNMPTN	Terima SNMPTN	Daya Tampung SBMPTN	Pendaftar SBMPTN	Terima SBMPTN
PTN	Universitas tidar	456	3255	458	1141	6271	1356
PTN	Universitas sebelas maret	1676	22737	1720	3339	51974	3427
ISI/ISBI	Isi surakarta	183	637	192	460	1855	451
PTN	Universitas diponegoro	2066	30116	2066	3042	51418	3101
PTN	Universitas negeri semarang	2507	25283	2510	3338	37847	3654
PTKIN	Universitas islam negeri walisongo	249	1942	246	451	1456	563
PTN	Universitas gadjah mada	1752	26244	1753	2446	62507	2518
PTN	Universitas negeri yogyakarta	1576	21403	1552	2100	42592	2211
PTN	Upn veteran yogyakarta	713	8620	715	1785	18306	1833
ISI/ISBI	Isi yogyakarta	270	2021	322	480	4752	526
PTKIN	Universitas islam negeri sunan kalijaga	237	4042	239	594	5941	637
PTN	Universitas jember	2362	14593	2362	3648	24585	3844

Jenis PT	Nama PT	Daya Tampung SNMPTN	Pendaftar SNMPTN	Terima SNMPTN	Daya Tampung SBMPTN	Pendaftar SBMPTN	Terima SBMPTN
PTN	Universitas brawijaya	4300	31707	4303	5724	61743	6007
PTN	Universitas negeri malang	1451	15604	1621	3184	31183	3195
PTKIN	Universitas islam negeri malang	750	4416	750	1255	5251	1216
PTN	Universitas airangga	1470	15032	1492	2015	31242	2117
PTN	Institut teknologi sepuluh nopember	1011	10059	1022	1517	20852	1616
PTN	Universitas negeri surabaya	1441	15861	1335	2596	30776	2811
PTN	Universitas trunojoyo madura	1575	4696	1591	2231	7338	2668
PTN	Upn veteran jawa timur	840	7161	920	2100	15472	2593
PTKIN	Universitas islam negeri sunan ampel surabaya	547	4118	547	739	5356	838

Jenis PT	Nama PT	Daya Tampung SNMPTN	Pendaftar SNMPTN	Terima SNMPTN	Daya Tampung SBMPTN	Pendaftar SBMPTN	Terima SBMPTN
POLTEK	Politeknik negeri jakarta	0	-	-	192	1538	198
POLTEK	Politeknik negeri media kreatif	34	-	-	221	352	120
POLTEK	Politeknik negeri banyuwangi	0	-	-	172	113	33
POLTEK	Politeknik negeri jember	0	-	-	653	350	93
PTN	Universitas tanjungpura	1565	6550	1558	3067	17091	3213
PTN	Universitas palangkaraya	809	2608	1092	2024	5614	1848
PTN	Universitas lambung mangkurat	1315	7428	1295	3144	16417	3253
PTN	Universitas mulawarman	1648	7806	1676	2307	16901	2418
PTN	Institut teknologi kalimantan	321	1215	321	820	1974	759
PTN	Universitas borneo tarakan	579	945	603	772	1997	782

Jenis PT	Nama PT	Daya Tampung SNMPTN	Pendaftar SNMPTN	Terima SNMPTN	Daya Tampung SBMPTN	Pendaftar SBMPTN	Terima SBMPTN
POLTEK	Politeknik pertanian negeri samarinda	0	-	-	107	9	3
PTN	Universitas udayana	1817	9736	2073	2420	19483	2818
PTN	Universitas pendidikan ganesha	829	2088	817	1102	3735	1182
ISI/ISBI	Isi denpasar	145	161	83	195	492	202
PTN	Universitas mataram	1127	5193	1133	2818	15070	2884
PTN	Universitas nusa cendana	1820	2904	1347	3273	10967	3046
PTN	Universitas timor	392	160	117	980	1545	767
PTN	Universitas hasanuddin	1569	17705	1569	4018	39415	4596
PTN	Universitas negeri makassar	1896	10408	1805	2592	23779	3158
PTKIN	Universitas islam negeri alaiddin	481	2389	469	641	2697	687

Jenis PT	Nama PT	Daya Tampung SNMPTN	Pendaftar SNMPTN	Terima SNMPTN	Daya Tampung SBMPTN	Pendaftar SBMPTN	Terima SBMPTN
PTN	Universitas sam ratulangi	1126	3709	1029	2809	8545	2396
PTN	Universitas negeri manado	1515	1470	1281	2020	2358	1247
PTN	Universitas tadulako	2116	3692	1825	3823	11066	3383
PTN	Universitas sulawesi barat	532	534	413	1330	2562	1142
PTN	Universitas haluoleo	2628	4976	2153	3504	15466	3077
PTN	Universitas Negeri Gorontalo	2065	3138	1731	2640	7941	2474
PTN	Universitas sembilan belas november kolaka	1022	317	268	1840	1196	624
PTN	Universitas pattimura	1289	1342	843	3228	3287	1382
PTN	Universitas khairun	953	737	478	1270	2327	937
PTN	Universitas cenderawasih	578	566	195	777	1551	438

Jenis PT	Nama PT	Daya Tampung SNMPTN	Pendaftar SNMPTN	Terima SNMPTN	Daya Tampung SBMPTN	Pendaftar SBMPTN	Terima SBMPTN
PTN	Universitas musamus merauke	463	183	148	1141	404	219
ISI/ISBI	Isbi tanah papua	50	2	0	55	2	1
PTN	Universitas papua	450	149	134	600	214	132
TOTAL		100.858	701.464	96.496	167.569	1.402.269	168.291

Tabel 7. Daya Tampung Tahun 2021

Jenis PT	Nama PT	Daya Tampung SNMPTN	Daya Tampung SBMPTN	Pendaftar SNMPTN	Diterima SNMPTN	Pendaftar SBMPTN	Diterima SBMPTN
PTN	Universitas syiah kuala	1.907	3.427	12.659	1.927	23.862	3.626
PTN	Universitas malikussaleh	3.104	2.496	5.184	2.450	6.666	3.151
PTN	Universitas teuku umar	692	865	1.497	1.111	2.506	1.162
PTN	Universitas samudra	704	704	1.604	644	2.013	714
ISI/ISBI	Isbi aceh	73	96	23	22	21	17
PTKIN	Universitas islam negeri ar-raniry	472	626	955	422	1.128	700
PTN	Universitas sumatera utara	2.133	2.455	27.933	2.131	43.435	2.463
PTN	Universitas negeri medan	1.500	3.695	20.607	1.500	24.894	3.749
PTKIN	Universitas islam negeri sumatera utara	429	770	3.376	427	2.429	970
PTN	Universitas riau	1.908	2.544	21.333	1.908	28.890	2.710
PTKIN	Universitas islam negeri sultan syarif kasim	403	1.010	3.238	390	3.513	1.038

PTN	Universitas maritim raja ali haji	930	744	1.737	833	1.614	725
PTN	Universitas andalas	1.941	2.586	17.881	1.951	32.548	2.649
PTN	Universitas negeri padang	2.029	3.617	17.518	2.456	31.180	3.796
ISI/ISBI	Isi padang panjang	291	342	296	252	606	324
PTN	Universitas jambi	1.889	3.383	10.371	1.842	17.445	3.497
PTN	Universitas bengkulu	876	2.190	6.916	1.000	12.471	2.285
PTN	Universitas sriwijaya	1.489	3.721	19.298	1.506	34.607	4.171
PTKIN	Universitas islam negeri raden fatah	196	487	941	159	822	342
PTN	Universitas bangka belitung	516	625	2.221	518	2.529	738
PTN	Universitas lampung	1.735	4.033	14.137	1.731	26.722	4.561
PTN	Institut teknologi sumatera	2.523	2.523	5.737	2.313	10.311	2.971
PTN	Universitas sultan ageng tirtayasa	102	238	16.238	954	20.317	2.464
PTN	Universitas indonesia	147	269	16.474	1.094	45.869	1.658

PTKIN	Universitas islam negeri jakarta	204	366	12.404	888	18.319	1.292
PTN	Universitas negeri jakarta	366	264	25.206	1.249	40.535	2.256
PTN	Upn veteran jakarta	140	204	12.752	632	28.114	1.606
PTN	Universitas terbuka	119	104	507	100	-	-
PTN	Universitas singaperbangsa karawang	491	493	9.056	822	12.066	1.642
PTN	Institut teknologi bandung	36	90	10.637	1.630	20.184	1.581
PTN	Universitas padjadjaran	216	286	33.991	1.512	52.593	2.382
PTN	Universitas pendidikan indonesia	954	2.385	30.329	2.565	50.813	4.547
ISI/ISBI	Isbi bandung	1.094	1.644	478	127	903	216
PTKIN	Universitas islam negeri sunan gunung djati	888	1.216	8.501	705	8.750	1.046
PTN	Institut pertanian bogor	1.252	2.243	17.029	1.933	19.965	1.540
PTN	Universitas siliwangi	632	1.583	7.341	738	11.510	1.680

PTN	Universitas jenderal soedirman	100	-	15.672	1.219	31.465	1.662
PTN	Universitas tidar	838	1.521	3.787	638	8.376	1.537
PTN	Universitas sebelas maret	1.657	1.528	23.108	1.497	49.983	2.727
ISI/ISBI	Isi surakarta	1.512	2.247	726	187	1.903	445
PTN	Universitas diponegoro	2.551	4.561	26.408	2.106	51.255	3.257
PTN	Universitas negeri semarang	135	230	31.027	2.765	43.458	3.873
PTKIN	Universitas islam negeri walisongo	705	950	2.362	366	2.672	892
PTN	Universitas gadjah mada	1.700	1.500	28.475	2.069	61.277	2.925
PTN	Universitas negeri yogyakarta	574	1.435	24.570	1.793	44.678	2.523
PTN	Upn veteran yogyakarta	1.218	1.620	7.308	728	26.769	1.846
ISI/ISBI	Isi yogyakarta	602	1.505	2.313	346	5.106	473
PTKIN	Universitas islam negeri sunan kalijaga	1.497	2.248	3.600	279	6.357	705
PTN	Universitas jember	201	505	15.130	2.272	33.428	3.834
PTN	Universitas brawijaya	2.067	3.105	32.770	4.446	69.887	6.033

PTN	Universitas negeri malang	2.760	3.674	17.734	2.121	34.348	3.275
PTKIN	Universitas islam negeri malang	366	656	4.747	750	6.754	1.293
PTN	Universitas airlangga	2.069	2.893	13.817	1.374	27.338	2.000
PTN	Institut teknologi sepuluh nopember	1.816	2.414	8.552	1.279	16.395	1.899
PTN	Universitas negeri surabaya	728	1.822	17.389	1.630	30.017	3.050
PTN	Universitas trunojoyo madura	350	462	4.853	1.559	9.118	2.838
PTN	Upn veteran jawa timur	279	677	8.213	1.111	21.748	2.655
PTKIN	Universitas islam negeri sunan ampel surabaya	2.272	3.712	4.468	597	6.029	838
PTN	Universitas tanjungpura	4.470	5.952	8.178	1.600	18.678	3.394
PTN	Universitas palangkaraya	1.965	2.951	3.911	867	6.453	2.794
PTN	Universitas lambung mangkurat	750	1.255	8.926	1.223	17.957	3.112
PTN	Universitas mulawarman	1.260	1.890	9.417	1.626	17.642	2.542

PTN	Institut teknologi kalimantan	1.194	1.791	1.249	454	1.973	752
PTN	Universitas borneo tarakan	1.639	2.916	1.666	615	2.810	921
PTN	Universitas udayana	1.481	2.263	11.985	2.035	24.345	2.520
PTN	Universitas pendidikan ganesha	1.016	2.540	2.998	967	5.065	1.314
ISI/ISBI	Isi denpasar	597	805	354	161	717	233
PTN	Universitas mataram	412	559	9.315	1.158	18.269	3.041
PTN	Universitas nusa cendana	171	234	6.121	1.550	16.098	3.363
PTN	Universitas timor	200	368	481	386	3.064	1.078
PTN	Universitas hasanuddin	99	101	20.978	1.670	42.046	4.623
PTN	Universitas negeri makassar	54	90	12.516	2.091	25.414	3.859
PTKIN	Universitas islam negeri alauddin	10	12	2.648	526	3.415	675
PTN	Universitas sam ratulangi	152	372	4.596	1.392	8.847	3.040
PTN	Universitas negeri manado	48	54	1.792	1.550	2.435	1.299
PTN	Universitas tadulako	196	196	6.058	1.800	13.350	3.765

PTN	Universitas sulawesi barat	522	822	1.685	1.091	4.221	1.564
PTN	Universitas haluoleo	30	40	7.000	2.348	17.821	3.509
PTN	Universitas negeri gorontalo	543	817	4.291	1.728	9.139	2.647
PTN	Universitas sembilan belas november kolaka	184	448	448	408	1.025	567
PTN	Universitas pattimura	179	204	2.058	1.272	3.510	1.524
PTN	Universitas khairun	1.681	3.156	1.219	540	2.639	972
PTN	Universitas cenderawasih	219	393	2.001	611	1.765	616
PTN	Universitas musamus merauke	36	48	351	335	409	231
ISI/ISBI	Isbi tanah papua	123	164	3	-	6	2
PTN	Universitas papua	883	1.931	573	270	349	200
POLTEK	Politeknik elektronika negeri surabaya (pens)	1.218	2.898	1.052	181	1.541	210
POLTEK	Politeknik manufaktur bandung	132	165	419	43	544	102

POLTEK	Politeknik manufaktur negeri bangka belitung	27	36	140	36	182	98
POLTEK	Politeknik maritim negeri indonesia	1.608	2.482	33	6	147	17
POLTEK	Politeknik negeri ambon	490	756	105	78	191	100
POLTEK	Politeknik negeri bali	615	820	1.249	350	1.775	534
POLTEK	Politeknik negeri balikpapan	54	72	154	63	108	46
POLTEK	Politeknik negeri bandung	290	290	3.652	200	5.978	374
POLTEK	Politeknik negeri banjarmasin	49	46	184	100	239	140
POLTEK	Politeknik negeri banyuwangi	1.850	2.466	362	166	528	215
POLTEK	Politeknik negeri batam	888	1.182	1.325	204	977	350
POLTEK	Politeknik negeri bengkalis	170	234	446	343	312	151
POLTEK	Politeknik negeri cilacap	253	482	38	35	81	57
POLTEK	Politeknik negeri fakfak	1.156	2.891	6	6	2	1
POLTEK	Politeknik negeri indramayu	1.617	2.921	149	54	117	80

POLTEK	Politeknik negeri jakarta	412	1.030	3.871	412	6.463	587
POLTEK	Politeknik negeri jember	193	481	1.004	412	2.295	848
POLTEK	Politeknik negeri ketapang	186	248	52	40	53	24
POLTEK	Politeknik negeri kupang	1.669	4.388	355	163	1.225	473
POLTEK	Politeknik negeri lampung	2.107	3.175	385	210	601	266
POLTEK	Politeknik negeri lhokseumawe	524	697	574	136	948	273
POLTEK	Politeknik negeri madiun	300	444	344	30	551	42
POLTEK	Politeknik negeri malang	220	176	2.917	543	5.090	828
POLTEK	Politeknik negeri manado	1.426	3.554	303	225	493	250
POLTEK	Politeknik negeri medan	1.488	1.984	1.084	187	1.803	269
POLTEK	Politeknik negeri media kreatif	315	495	444	156	591	277
POLTEK	Politeknik negeri padang	2.070	4.036	745	140	1.726	223
POLTEK	Politeknik negeri pontianak	626	1.565	701	211	1.381	406

POLTEK	Politeknik negeri samarinda	2.715	3.620	718	289	1.280	325
POLTEK	Politeknik negeri sambas	2.064	2.752	178	173	303	128
POLTEK	Politeknik negeri semarang	780	1.404	1.412	152	2.308	372
POLTEK	Politeknik negeri sriwijaya	2.080	3.675	2.108	481	3.320	594
POLTEK	Politeknik negeri tanah laut	899	1.198	33	27	14	11
POLTEK	Politeknik negeri ujung pandang	176	230	647	271	1.533	463
POLTEK	Politeknik perikanan negeri tual	74	185	4	3	6	3
POLTEK	Politeknik perkapalan negeri surabaya	1.047	1.396	662	184	1.306	440
POLTEK	Politeknik pertanian negeri kupang	479	1.182	69	60	140	71
POLTEK	Politeknik pertanian negeri pangkajene kepulauan	26	52	143	117	261	126
POLTEK	Politeknik pertanian negeri payakumbuh	438	584	244	91	366	105

POLTEK	Politeknik pertanian negeri samarinda	9	12	36	33	99	57
Total		113.232	182.265	854.599	110.459	1.544.851	184.942

Tabel 8. Daya Tampung Tahun 2022

Nama PTN	Daya Tampung SNMPTN	Daya Tampung SBMPTN	Pendaftar SNMPTN	Terima SNMPTN	Pendaftar SBMPTN	Terima SBMPTN
Universitas syiah kuala	1954	3496	12754	1982	25041	3518
Universitas malikussaleh	3104	2496	5964	2402	7687	2593
Universitas teuku umar	940	1175	1647	1138	2576	1171
Universitas samudra	800	800	2132	783	2538	842
Isbi aceh	81	108	15	14	53	28
Universitas islam negeri ar-raniry	432	574	991	457	1003	549
Universitas sumatera utara	2085	2416	28545	1985	44308	2479
Universitas negeri medan	1579	3922	22472	1578	25619	3916
Universitas islam negeri sumatera utara	612	796	3743	612	2504	957
Universitas riau	1884	2512	21656	1883	29902	2656

Universitas islam negeri sultan syarif kasim	390	978	3615	390	3341	1001
Universitas maritim raja ali haji	1204	962	1813	1088	1571	864
Universitas andalas	1407	2814	17886	1427	34782	2936
Universitas negeri padang	2599	3459	18967	2867	33780	3457
Isi padang panjang	334	444	395	303	726	403
Universitas jambi	1810	3251	10950	1804	18152	3346
Universitas bengkulu	908	2270	7398	909	13779	2281
Universitas sriwijaya	1565	3913	19628	1605	35157	4146
Universitas islam negeri raden fatah	224	560	970	213	862	456
Universitas bangka belitung	604	788	2148	589	2716	838
Universitas lampung	3063	5729	15385	3027	30170	5755
Institut teknologi sumatera	2505	2505	6814	2372	11123	2951
Politeknik negeri lhokseumawe	406	331	654	455	972	393
Politeknik negeri medan	212	391	1356	213	2021	438
Politeknik negeri batam	234	312	1364	318	1184	309
Politeknik negeri bengkalis	383	276	513	379	474	244
Politeknik negeri padang	230	310	942	225	2216	453

Politeknik pertanian negeri payakumbuh	138	120	261	115	400	159
Politeknik negeri sriwijaya	570	572	2152	551	3899	869
Politeknik manufaktur negeri bangka belitung	36	90	188	36	270	94
Politeknik negeri lampung	465	525	439	314	778	488
Universitas sultan ageng tirtayasa	1241	2238	17589	1242	19142	2500
Universitas indonesia	1115	1676	15935	1115	42440	1707
Universitas islam negeri jakarta	952	1291	11557	952	15348	1372
Universitas negeri jakarta	1265	2278	24526	1216	39431	2294
Upn "veteran" jakarta	684	1713	13714	684	30447	1738
Universitas terbuka	100	0	242	82	13122	0
Universitas singaperbangsa karawang	990	1316	10196	1011	21942	1428
Institut teknologi bandung	2021	1716	10877	2085	56529	1724
Universitas padjadjaran	1720	2796	31101	1627	52468	2688
Universitas pendidikan indonesia	2927	4741	32191	3038	975	4739
Isbi bandung	150	243	491	126	7342	232
Universitas islam negeri sunan gunung djati	683	910	7441	683	19496	1009

Institut pertanian bogor	1700	1546	16224	2041	12014	1546
Universitas siliwangi	654	1635	7984	830	33377	1833
Universitas jenderal soedirman	1435	1912	17768	1443	9378	1943
Universitas tidar	602	1505	5175	602	53358	1549
Universitas sebelas maret	1597	2805	22637	1635	1734	2860
Isi surakarta	201	505	698	176	55758	452
Universitas diponegoro	2152	3231	26922	2219	41641	3258
Universitas negeri semarang	3084	4099	31967	3083	2491	4289
Universitas islam negeri walisongo	372	673	2713	489	58697	810
Universitas gajah mada	2690	2690	27617	2690	42425	2716
Universitas negeri yogyakarta	1752	2334	22914	1776	24646	2334
Upn "veteran" yogyakarta	966	2424	8738	966	4335	2448
Isi yogyakarta	351	466	2101	346	5319	476
Universitas islam negeri sunan kalijaga	285	694	3408	285	31900	724
Universitas jember	2380	3819	15884	2380	61810	3940
Universitas brawijaya	3439	5145	30989	3445	31894	5160
Universitas negeri malang	1604	2425	18373	1695	5572	3358
Universitas islam negeri malang	650	1250	4248	647	31088	1304

Universitas airangga	1256	1884	14147	1425	19778	1925
Institut teknologi sepuluh nopember	1112	1644	9457	1189	39866	1646
Universitas negeri surabaya	2862	5038	21500	2857	8326	5158
Universitas trunojoyo madura	1568	2708	4712	1559	19782	3338
Upn "veteran" jawa timur	1662	2232	9787	1668	5066	2284
Universitas islam negeri sunan ampel surabaya	524	937	4094	524	6024	970
Politeknik negeri jakarta	564	649	3640	547	662	669
Politeknik negeri media kreatif	141	197	468	136	6153	215
Politeknik negeri bandung	288	522	3513	288	548	534
Politeknik manufaktur bandung	45	74	353	44	167	143
Politeknik negeri indramayu	54	90	203	54	0	90
Politeknik negeri semarang	344	344	1545	341	2512	406
Politeknik negeri cilacap	48	54	41	39	115	63
Politeknik negeri banyuwangi	196	196	290	194	428	230
Politeknik negeri jember	702	936	1237	588	2419	859

Politeknik negeri madiun	30	40	326	30	463	43
Politeknik negeri malang	661	909	2734	637	4970	939
Politeknik perkapalan negeri surabaya	352	476	856	377	1650	490
Politeknik elektronika negeri surabaya (pens)	212	240	1293	212	2043	248
Universitas tanjungpura	1687	3204	9207	1624	19981	3369
Politeknik negeri pontianak	229	411	744	222	1648	430
Politeknik negeri ketapang	40	80	65	37	112	56
Politeknik negeri sambas	128	172	307	156	639	206
Universitas palangkaraya	1163	2913	3927	1369	6944	2753
Universitas lambung mangkurat	1251	3128	9526	1253	19195	3350
Politeknik negeri banjarmasin	132	165	115	96	245	128
Politeknik negeri tanah laut	54	72	65	57	72	33
Universitas mulawarman	1648	2530	9868	1632	19067	2612
Institut teknologi kalimantan	650	942	1581	601	2572	919
Universitas borneo tarakan	642	856	1733	627	3210	912

Politeknik pertanian negeri samarinda	54	102	51	42	82	49
Politeknik negeri samarinda	282	282	784	276	1558	330
Politeknik negeri balikpapan	31	56	100	22	155	81
Universitas udayana	1910	2546	13759	2278	26186	2766
Universitas pendidikan ganesha	1124	1493	3587	1058	6207	1734
Isi denpasar	217	288	371	189	687	244
Politeknik negeri bali	301	541	1041	418	1770	518
Universitas mataram	1240	3100	9716	1245	20289	3252
Universitas nusa cendana	1689	3054	7354	1656	19137	3482
Universitas timor	484	1210	472	412	3208	1193
Politeknik negeri kupang	240	599	425	227	2070	647
Politeknik pertanian negeri kupang	182	242	106	88	186	103
Universitas Hasanuddin	2315	4025	20761	2247	42580	4241
Universitas negeri makassar	2535	3592	13553	2475	26775	4483
Universitas islam negeri alauddin	531	707	2476	523	3014	637
Politeknik negeri ujung pandang	344	454	750	343	1781	518
Politeknik pertanian negeri pangkajene kepulauan	118	158	182	103	363	165

Universitas sam ratulangi	1582	3925	4563	1469	9290	3215
Universitas negeri manado	1488	1984	1775	1513	2467	1320
Politeknik negeri manado	341	450	312	212	514	260
Universitas tadulako	1885	4166	6098	1692	15675	3534
Universitas sulawesi barat	758	1897	1934	1558	4392	1730
Universitas haluoleo	2564	3419	7425	2283	18499	3253
Universitas negeri gorontalo	2062	2941	4532	1658	10968	2778
Universitas sembilan belas november kolaka	719	1295	491	379	1018	526
Universitas pattimura	1641	4052	2184	1187	3866	1642
Universitas khairun	1414	1885	1341	870	2827	1021
Politeknik negeri ambon	156	208	142	129	180	79
Politeknik perikanan negeri tual	62	155	7	6	6	5
Universitas cenderawasih	554	804	1774	392	1876	586
Universitas musamus merauke	445	1113	436	421	398	204
Isbi tanah papua	45	60	0	0	6	3
Universitas papua	558	744	423	246	296	172
Politeknik negeri fakfak	15	20	2	0	0	0
TOTAL	122.651	194.181	882.238	120.643	1.588.706	192.810

B. Keuangan

Tabel 9. Laporan Keuangan

[illegible]

JUMLAH BELANJA (RUPIAH MURNI)	40.000.00 0.000	39.999.951.2 00	48.800	40.000.000. 000	40.000.00 0.000	-	45.000.000. 000	-	10.000.00 0.000	
BELANJA (BLU)										
Belanja Pegawai										
Belanja Barang	123.436.76 7.803	123.436.767. 803	-	146.366.716. 730	146.366.716 .730	-	142.131.293.7 53	-		
Belanja Modal				63.477.221.6 00	63.477.221. 600	-				
Belanja Modal Tanah						-				
Belanja Modal Peralatan dan Mesin				63.477.221.6 00	63.477.221. 600	-				
Belanja Modal										
Gedung dan Bangunan										
Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan										



Gedung dan
Bangunan



BALAI PENGELOLAAN PENGUJIAN PENDIDIKAN

Belanja Modal Aset Tak Benda (Aplikasi)										
Belanja Bantuan Sosial										
JUMLAH BELANJA (BLU)	123.436.76 7.803	123.436.767. 803	-	209.843.938 .330	209.843.93 8.330	-	142.131.293.7 53	-	-	-
TOTAL BELANJA	163.436.76 7.803	163.436.719. 003	48.800	249.843.938 .330	249.843.93 8.330	-	187.131.293.7 53	-	10.000.00 0.000	-

Keterangan: sampai dokumen ini diterbitkan, laporan keuangan LTMPPT tahun 2022 dan BPPP masih dalam tahap penyelesaian kegiatan

C. SDM

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan ideal sumber daya manusia PPK BLU BPPP, jumlah SDM yang diperlukan sebagai berikut:

Tabel 10. Rekapitulasi SDM BPPP dan Tim Berdasarkan Tugas di Tahun 2022

No	Tugas Pelayanan	BPP P	Tim Seleksi	LTMPT	Jumlah
1	Pelaksanaan Pengujian	4	13		17
2	Pengolahan Data dan Evaluasi	2	5		7
3	Kemitraan dan Unit Usaha		1		1
4	Pelaksanaan Administrasi dan Keuangan	7	8	7	22
5	Pengarah		6		6
6	Satuan Pengawas Internal				0
Jumlah		13	33	7	53

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 11. Aset Tetap BPPP

Uraian	31 Desember 2022 (Rp)
Tanah	-
Peralatan dan Mesin	21.894.123.994
Gedung dan Bangunan	5.680.016.000
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-
Aset Tetap Lainnya	-
Akumulasi Penyusutan	(24.900.288.748)
Total Aset Tetap	2.673.851.246

Keterangan: aset tetap adalah merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Saldo Aset Tetap BPPP per 31 Desember 2022 diproyeksikan sebesar Rp2.673.851.246,00, dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 12. Rincian Gedung dan Bangunan

Kode	Nama Gedung dan Bangunan	Uraian	Tahun dibangun	Luas	Jumlah Lantai	Nilai Perolehan (Rp)
401020400 1	Gedung Hamka	Gedung Kantor	1982	2.160 m ²	3 lantai	5.680.016.000

Tabel 13. Rincian Peralatan dan Mesin

SUB SUB KELOMPOK	KODE BARANG	NU P	MERK-TYPE	KONDISI	PEROLEHAN	Nilai Susut
Uninterruptible Power Supply (UPS)	3060101048	3	UPS EATON PX VA PXKIRT C/W 20PCS BATTERY INTENAL	Baik	11/30/2020	68.729.100
Video Conference	3060102132	1	Logitech Group	Baik	12/13/2018	18.695.277
Alat Komunikasi Digital Dan Konvensional Lainnya	3060209999	1	HDX 600 HD	Baik	11/7/2014	87.900.125
PC Workstation	3100101007	1	Z640T Workstation	Baik	12/7/2015	34.400.000
P.C Unit	3100102001	187	PC ALL IN ONE LENOVO S500Z	Baik	5/31/2016	14.650.000
P.C Unit	3100102	188	PC ALL IN ONE LENOVO	Baik	5/31/201	14.650.000

SUB SUB KELOMPOK	KODE BARANG	NU P	MERK-TYPE	KONDI SI	PEROLEH AN	Nilai Susut
	001		S500Z		6	
P.C Unit	3100102 001	189	PC ALL IN ONE LENOVO S500Z	Baik	5/31/201 6	14.650.000
P.C Unit	3100102 001	190	PC ALL IN ONE LENOVO S500Z	Baik	5/31/201 6	14.650.000
P.C Unit	3100102 001	191	PC ALL IN ONE LENOVO S500Z	Baik	5/31/201 6	14.650.000
P.C Unit	3100102 001	192	PC ALL IN ONE LENOVO S500Z	Baik	5/31/201 6	14.650.000
P.C Unit	3100102 001	193	PC ALL IN ONE LENOVO S500Z	Baik	5/31/201 6	14.650.000
P.C Unit	3100102 001	194	PC ALL IN ONE LENOVO S500Z	Baik	5/31/201 6	14.650.000
P.C Unit	3100102 001	195	PC ALL IN ONE LENOVO S500Z	Baik	5/31/201 6	14.650.000
P.C Unit	3100102 001	196	PC ALL IN ONE LENOVO S500Z	Baik	5/31/201 6	14.650.000
P.C Unit	3100102 001	197	PC ALL IN ONE LENOVO S500Z	Baik	5/31/201 6	14.650.000
P.C Unit	3100102 001	198	PC ALL IN ONE LENOVO S500Z	Baik	5/31/201 6	14.650.000
P.C Unit	3100102 001	199	PC ALL IN ONE LENOVO S500Z	Baik	5/31/201 6	14.650.000
P.C Unit	3100102 001	200	PC ALL IN ONE LENOVO S500Z	Baik	5/31/201 6	14.650.000
P.C Unit	3100102 001	201	PC ALL IN ONE LENOVO S500Z	Baik	5/31/201 6	14.650.000
P.C Unit	3100102 001	202	PC ALL IN ONE LENOVO S500Z	Baik	5/31/201 6	14.650.000
P.C Unit	3100102 001	203	Dell Inspiron One	Baik	12/7/201 5	21.591.000
P.C Unit	3100102 001	204	Dell Inspiron One	Baik	12/7/201 5	21.591.000
P.C Unit	3100102	205	Lenovo IdeaCentre	Baik	12/7/201	8.259.200

SUB SUB KELOMPOK	KODE BARANG	NU P	MERK-TYPE	KONDI SI	PEROLEH AN	Nilai Susut
	001				5	
P.C Unit	3100102 001	206	Lenovo IdeaCentre	Baik	12/7/2015	8.259.200
P.C Unit	3100102 001	207	Lenovo IdeaCentre	Baik	12/7/2015	8.259.200
P.C Unit	3100102 001	208	Lenovo IdeaCentre	Baik	12/7/2015	8.259.200
P.C Unit	3100102 001	209	Lenovo IdeaCentre	Baik	12/7/2015	8.259.200
P.C Unit	3100102 001	210	Dell Inspiron AIO	Baik	12/7/2015	21.591.000
P.C Unit	3100102 001	211	Dell Inspiron AIO	Baik	12/7/2015	21.591.000
P.C Unit	3100102 001	212	APPEL iMac [MNEA21D/A]	Baik	11/18/2017	28.500.000
P.C Unit	3100102 001	213	APPEL iMac [MNEA21D/A]	Baik	11/18/2017	28.500.000
P.C Unit	3100102 001	214	APPEL iMac [MNEA21D/A]	Baik	11/18/2017	28.500.000
P.C Unit	3100102 001	215	HP Pavillion 24-R011D AIO	Baik	11/8/2018	15.260.000
P.C Unit	3100102 001	216	HP Pavillion 24-R011D AIO	Baik	11/8/2018	15.260.000
P.C Unit	3100102 001	217	Asus Vivo AIO	Baik	11/26/2019	23.650.000
P.C Unit	3100102 001	218	Asus Vivo AIO	Baik	11/26/2019	23.650.000
P.C Unit	3100102 001	219	Asus Vivo AIO	Baik	11/26/2019	23.650.000
P.C Unit	3100102 001	220	Asus Vivo AIO	Baik	11/26/2019	23.650.000
P.C Unit	3100102 001	221	Asus Vivo AIO	Baik	11/26/2019	23.650.000
P.C Unit	3100102	222	Asus Vivo AIO	Baik	11/26/201	23.650.00

SUB SUB KELOMPOK	KODE BARANG	NU P	MERK-TYPE	KONDI SI	PEROLEH AN	Nilai Susut
	001				9	0
P.C Unit	3100102 001	223	Asus Vivo AIO	Baik	11/26/2019	23.650.000
P.C Unit	3100102 001	224	PC (AIO) DELL INSPIRON ALL IN ONE 5400	Baik	11/30/2020	14.743.300
P.C Unit	3100102 001	225	PC (AIO) DELL INSPIRON ALL IN ONE 5400	Baik	11/30/2020	14.743.300
P.C Unit	3100102 001	226	PC (AIO) DELL INSPIRON ALL IN ONE 5400	Baik	11/30/2020	14.743.300
P.C Unit	3100102 001	227	PC (AIO) DELL INSPIRON ALL IN ONE 5400	Baik	11/30/2020	14.743.300
P.C Unit	3100102 001	228	PC (AIO) DELL INSPIRON ALL IN ONE 5400	Baik	11/30/2020	14.743.300
Printer (Peralatan Personal Komputer)	3100203 003	47	HP Officejet Pro MFP	Baik	12/7/2015	7.350.000
Printer (Peralatan Personal Komputer)	3100203 003	48	HP Officejet Pro MFP	Baik	12/7/2015	7.350.000
Printer (Peralatan Personal Komputer)	3100203 003	49	HP Officejet Pro MFP	Baik	12/7/2015	7.350.000
Printer (Peralatan Personal Komputer)	3100203 003	53	HP Laserjet Enterprise M605dn (E6B72A)	Baik	8/15/2017	28.290.000
Printer (Peralatan Personal Komputer)	3100203 003	50	HP Officejet Pro MFP	Rusak Ringan	12/7/2015	7.350.000
Printer	3100203	51	HP Laserjet Enterprise	Rusak	8/15/2017	28.290.000

SUB SUB KELOMPOK	KODE BARANG	NU P	MERK-TYPE	KONDI SI	PEROLEH AN	Nilai Susut
(Peralatan Personal Komputer)	003		M605dn (E6B72A)	Ringa n	7	0
Printer (Peralatan Personal Komputer)	3100203 003	52	HP Laserjet Enterprise M605dn (E6B72A)	Rusat Ringa n	8/15/2017	28.290.000
Server	3100204 001	19	PowerEdge(TM) R410	Baik	11/1/2012	34.177.000
Server	3100204 001	20	PowerEdge(TM) R410	Baik	11/1/2012	34.177.000
Server	3100204 001	21	PowerEdge(TM) R410	Baik	11/1/2012	34.177.000
Server	3100204 001	23	Server/Acer E 50	Baik	3/31/1999	3.120.000
Server	3100204 001	25	IBM X3400	Baik	5/12/2008	55.435.227
Server	3100204 001	26	IBM X3400	Baik	5/12/2008	55.435.227
Server	3100204 001	27	DELLPOWERDGE R420	Baik	6/9/2014	206.124.600
Server	3100204 001	28	DELLPOWERDGE R420	Baik	6/9/2014	206.124.600
Server	3100204 001	29	SERVER HP PROLIANT	Baik	6/9/2014	62.324.680
Server	3100204 001	30	SERVER HP PROLIANT	Baik	6/9/2014	62.324.680
Server	3100204 001	31	SERVER HP PROLIANT	Baik	6/9/2014	62.324.680
Server	3100204 001	32	Server Fujitsu Primergy RX2540M2	Baik	12/27/2016	417.231.833
Server	3100204 001	33	Server Fujitsu Primergy RX2540M2	Baik	12/27/2016	424.298.633
Server	3100204	34	Server Fujitsu Primergy	Baik	12/27/20	424.298.6

SUB SUB KELOMPOK	KODE BARANG	NU P	MERK-TYPE	KONDI SI	PEROLEH AN	Nilai Susut
	001		RX2540M2		16	33
Server	3100204 001	35	Server Fujitsu Primergy RX2540M2	Baik	12/27/20 16	403.825.4 33
Server	3100204 001	36	Server Fujitsu Primergy RX2540M2	Baik	12/27/20 16	401.552.43 4
Server	3100204 001	37	Server Fujitsu Primergy RX2540M2	Baik	12/27/20 16	401.552.43 4
Server	3100204 001	38	Brikerbox SME AR3000	Baik	5/28/201 7	153.120.00 0
Server	3100204 001	39	Module Ticketing Brikerbox	Baik	6/12/201 7	77.000.00 0
Server	3100204 001	40	Automatic Call Distribution Report	Baik	6/12/201 7	44.000.00 0
Server	3100204 001	41	Brikerbox Bashboard	Baik	6/12/201 7	55.000.00 0
Server	3100204 001	42	SAN Storage 40 TB Fujitsu Eternus DX200 S3	Baik	12/11/201 7	2.487.120.5 26
Server	3100204 001	43	Blade Server Fujitsu Primergy BX2560 M2 (SSD)	Baik	12/11/201 7	1.529.480. 526
Server	3100204 001	44	Blade Server Fujitsu Primergy BX2560 M2 (SSD)	Baik	12/11/201 7	999.860.5 26
Server	3100204 001	45	Blade Server Fujitsu Primergy BX2560 M2 (SSD)	Baik	12/11/201 7	472.513.52 6
Server	3100204 001	46	Blade Server Fujitsu Primergy BX2560 M2 (SSD)	Baik	12/11/201 7	472.513.52 6
Server	3100204 001	47	Blade Server Fujitsu Primergy BX2560 M2 (SSD)	Baik	12/11/201 7	472.513.52 6
Server	3100204 001	48	Blade Server Fujitsu Primergy BX2560 M2	Baik	12/11/201 7	472.513.52 6

SUB SUB KELOMPOK	KODE BARANG	NU P	MERK-TYPE	KONDI SI	PEROLEH AN	Nilai Susut
			(SSD)			
Server	3100204 001	49	Blade Server Fujitsu Primergy BX2560 M2 (SSD)	Baik	12/11/201 7	557.149.07 1
Server	3100204 001	50	Blade Server Fujitsu Primergy BX2560 M2 (SSD)	Baik	12/11/201 7	488.170.17 5
Server	3100204 001	51	Blade Server Fujitsu Primergy BX2560 M2 (SSD)	Baik	12/11/201 7	512.022.53 1
Server	3100204 001	52	Blade Server Fujitsu Primergy BX2560 M2 (SSD)	Baik	12/11/201 7	480.019.42 7
Server	3100204 001	53	Blade Server Fujitsu Primergy BX2560 M2 (SSD)	Baik	12/11/201 7	470.240.5 26
Server	3100204 001	54	Blade Server Fujitsu Primergy BX2560 M2 (SSD)	Baik	12/11/201 7	470.240.5 26
Server	3100204 001	55	Blade Server Fujitsu Primergy BX2560 M2 (SSD)	Baik	12/11/201 7	470.240.5 26
Server	3100204 001	56	Blade Server Fujitsu Primergy BX2560 M2 (SSD)	Baik	12/11/201 7	470.240.5 30
Server	3100204 001	57	Server Fujitsu Primergy RX2540 M2 [2x Xeon E5-2560	Baik	12/11/201 7	479.796.52 6
Server	3100204 001	58	Server Fujitsu Primergy RX2540 M2 [2x Xeon E5-2560	Baik	12/11/201 7	618.554.52 6
Server	3100204 001	59	Blade Chasis Fujitsu Primergy BX900 S2	Baik	12/11/201 7	1.244.917.5 26
Server	3100204	60	Blade Chasis Fujitsu	Baik	12/11/201	1.244.917.5

SUB SUB KELOMPOK	KODE BARANG	NU P	MERK-TYPE	KONDI SI	PEROLEH AN	Nilai Susut
	001		Primergy BX900 S2		7	26
Server	3100204 001	61	HP ProLiant DL380G9-682 (Xeon E5-2620v4)	Baik	12/4/2017	60.750.000
Server	3100204 001	62	Power Edge r730 with RAM 64GB, 500GB	Baik	12/31/2017	60.940.000
Server	3100204 001	63	Power Edge r730 with RAM 64GB, 500GB	Baik	12/31/2017	60.940.000
Server	3100204 001	64	Power Edge r730 with RAM 2x64GB, 500GB	Baik	12/31/2017	70.257.000
Server	3100204 001	65	Power Edge r730 with RAM 2x64GB, 500GB	Baik	12/31/2017	70.257.000
Server	3100204 001	66	Power Edge r730 with RAM 64GB, 1TB	Baik	12/31/2017	62.458.000
Server	3100204 001	67	Power Edge r730 with RAM 2x64GB, 1TB	Baik	12/31/2017	71.049.000
Server	3100204 001	68	Power Edge r730 with RAM 64GB, 12TB	Baik	12/31/2017	68.387.000
Server	3100204 001	69	Power Edge r730 with RAM 2x64GB, 4TB	Baik	12/31/2017	66.357.500
Server	3100204 001	70	FUJITSU	Baik	11/18/2015	394.412.300
Server	3100204 001	71	FUJITSU	Baik	11/18/2015	506.720.000
Server	3100204 001	72	FUJITSU	Baik	11/18/2015	347.293.000
Server	3100204 001	73	FUJITSU	Baik	11/18/2015	347.293.000
Server	3100204 001	74	FUJITSU	Baik	11/18/2015	345.020.000
Server	3100204 001	75	Dell PowerEdge R740	Baik	10/4/2019	145.000.000
Server	3100204 001	76	Dell PowerEdge R740	Baik	10/4/2019	145.000.000

SUB SUB KELOMPOK	KODE BARANG	NU P	MERK-TYPE	KONDI SI	PEROLEH AN	Nilai Susut
TOTAL						21.894.123. 994



Lampiran 2. Program dan Kegiatan 5 Tahun Kedepan

A. Analisis Swot

A.1 Evaluasi Faktor Internal (EFI)

Tabel 14. Hasil Evaluasi Faktor Internal (EFI)

FAKTOR STRATEGIS		BOBOT	SKOR
KEKUALIFIKASIAN	a. Perspektif Keuangan (<i>Financial Perspective</i>)		
	1 Pertumbuhan Pendapatan (PNBP) Cukup Tinggi	0,03	0,14
	2 Pertumbuhan Aset Fisik Cukup Tinggi	0,02	0,04
	3 Temuan Audit Eksternal Tidak Signifikan/Material	0,03	0,14
	b. Perspektif Pelanggan (<i>Customer Perspective</i>)		
	1 satu satunya satker di bawah Kemdikbudristek yang memiliki tugas dan fungsi pengujian	0,03	0,11
	2 melaksanakan pengujian skala nasional sejak Tahun 2003.	0,03	0,14
	3 melakukan layanan pengujian dari instansi/Lembaga/kementerian lain.	0,03	0,14
	4 memberikan jasa konsultasi dan peningkatan kompetensi untuk mendukung pengujian di tingkat daerah dan satuan Pendidikan.	0,02	0,04
	5 memiliki aplikasi pengujian tingkat kelas yang digunakan secara masif di satuan pendidikan seluruh provinsi.	0,03	0,08
	6 memiliki jejaring tenaga teknis pengujian berbasis komputer di 514 kab/kota, 34 provinsi.	0,02	0,07
	7 memiliki kemitraan yang baik dengan PTN, Telkom, PLN, BSN, BRIN untuk melakukan validasi system pengujian berbasis komputer	0,02	0,04
	8 memiliki SDM yang profesional untuk menyiapkan pengujian terstandar	0,02	0,07

	9	didukung oleh system dan infrastruktur pengujian (server, perangkat lunak dan perangkat keras)	0,02	0,11
	10	memiliki kemitraan yang baik dengan PTN dan Perguruan Tinggi Negeri dari Kementerian lainnya.	0,02	0,09
	11	memiliki dan menerapkan Prosedur Operasional Baku (POB) yang dipahami setiap stakeholder seleksi penerimaan mahasiswa.	0,02	0,07
	12	memiliki sumber pendapatan APBN dan pendapatan jasa layanan sebagai <i>resource</i> dalam pemberian layanan sesuai dengan tugas dan fungsi.	0,02	0,11
	c. Perspektif Proses Bisnis Internal/ <i>Internal Business Process Perspective</i>			
	•	Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui Implementasi ISO 9001:2015	0,02	0,11
	•	Renstra sebagai Dasar Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan	0,03	0,14
	•	Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai (LAKIP) Sarana Pengukuran Kinerja Tahunan	0,03	0,14
	•	Rapat Kerja, Rapat Pimpinan, Dialog <i>Stakeholder</i> , dan Kotak Saran Dikembangkan sebagai Sarana Komunikasi bagi Pengembangan BPPP	0,02	0,07
	d. Perspektif Pertumbuhan (<i>Growth Perspective</i>)			
	•	Peningkatan Jumlah Peserta Seleksi	0,03	0,14
	•	Peningkatan Jumlah Kerjasama Antar Lembaga	0,03	0,14
	•	Pemanfaatan Hasil Pengujian	0,03	0,14
KELEM AHAN	a. Perspektif Keuangan (<i>Financial Perspective</i>)			
	•	keterbatasan dalam menentukan satuan biaya pengeluaran	0,02	0,07
	•	keterbatasan dalam mengelola anggaran biaya antar tahun	0,02	0,05

	kewenangan untuk menghimpun dana dari masyarakat yang membutuhkan layanan pengujian	0,02	0,11
	Efisiensi Penggunaan Dana	0,02	0,11
	Dana Seleksi Terbatas	0,02	0,08
b. Perspektif Pelanggan (<i>Customer Perspective</i>)			
1	Ketersediaan Komputer	0,03	0,14
2	Ketersediaan Server	0,03	0,14
3	Ketersediaan Jaringan Internet	0,03	0,14
4	Ketersediaan Listrik	0,03	0,14
5	Kualitas Layanan Administrasi	0,03	0,14
6	Kerjasama Saling Menguntungkan dengan Berbagai Pihak antar lembaga	0,02	0,11
c. Perspektif Proses Bisnis Internal (<i>Internal Business Process Perspective</i>)			
1	Jumlah SDM yang Belum Memenuhi Kelompok Jabatan	0,02	0,11
d. Perspektif Pertumbuhan (<i>Growth Perspective</i>)			
1	Peningkatan Kualifikasi Teknisi	0,02	0,11
2	Peningkatan Kualifikasi Proktor	0,02	0,11
3	Peningkatan Kualifikasi Pengawas	0,02	0,04
4	Hasil Penelitian Belum Termanfaatkan	0,02	0,11
5	Database dan Sistem Informasi Institusi yang Terintegrasi Belum Dikembangkan	0,02	0,11
6	SOP Layanan-layanan Belum Terimplementasi dengan Baik	0,02	0,11
7	Pemanfaatan Fasilitas Hasil Pengujian Rendah	0,02	0,11
8	Kemampuan Mengimbangi Kecepatan Perkembangan Teknologi Rendah	0,02	0,07
Jumlah		1,00	4,34

A.2 Evaluasi Faktor External (EFE)

Tabel 15. Hasil Evaluasi Faktor External (EFE)

FAKTOR STRATEGIS		BOBOT	SKOR
PELUANG	a. Politik		
	1 Perhatian yang Besar dari Pemerintah Pusat terhadap Pentingnya Peningkatan Kualitas Pendidikan secara Berkelanjutan	0,03	0,14
	2 Adanya perhatian dari pemerintah terhadap sistem seleksi yang transparan.	0,03	0,14
	3 Komitmen Pemenuhan Pendanaan Pendidikan Minimal 20% dari APBN dan APBD sesuai dengan UUD 1945 Pasal 31 ayat (4)	0,03	0,11
	4 Upaya Pemerintah untuk Meningkatkan APK di Perguruan Tinggi	0,03	0,11
	b. Ekonomi		0,00
	1 kebutuhan pengujian yang akuntabel dan terjangkau secara ekonomi	0,03	0,11
	2 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia yang Cukup Tinggi	0,03	0,11
	3 Stabilitas Nilai Tukar Rupiah	0,02	0,07
	4 Tingkat Inflasi Relatif Stabil	0,03	0,11
	c. Sosial		
	1 Indonesia akan mendapat anugerah bonus demografi dalam rentang waktu 2020-2035 menciptakan peluang bagi BPPP mempersiapkan SDM terlatih	0,03	0,11
	d. Pendidikan		
	1 akses pengujian berkualitas terjangkau secara geografis	0,03	0,11
	2 melakukan pengujian yang sifatnya spesifik dan belum tersedia	0,03	0,11
	3 meningkatkan kapasitas pengujian di tingkat daerah – satuan pendidikan	0,03	0,11

	4	BPPP sebagai bagian dari Kemdikbud yang mengemban amanat mengendalikan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pengujian yang tertuang didalam Renstra Kemdikbud Tahun 2020-2024	0,03	0,11
	5	Perluasan kesempatan Pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan untuk Melanjutkan ke PTN	0,03	0,11
	6	Kebutuhan Masyarakat terhadap Pengembangan Pengujian	0,03	0,08
	e. Teknologi			
	1	Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Variasi Bisnis dan Pemanfaatannya dalam Pengujian Pendidikan	0,03	0,11
ANCA MAN	a. Politik			
	1	Perkembangan Politik Praktis yang Mengganggu Pencapaian Target-target Pembangunan	0,03	0,11
	2	Perubahan kebijakan dari Kementerian/Lembaga terkait pelaksanaan pengujian dan seleksi	0,02	0,09
	3	Penetapan besaran tarif UTBK-SBMPTN rawan terhadap tarik ulur kepentingan politik	0,02	0,09
	b. Ekonomi			
	1	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia yang Belum Memberikan Dampak Besar terhadap Perkembangan Sektor Riil sehingga Menyebabkan Rendahnya Pertumbuhan Lapangan Kerja	0,02	0,09
	2	Basis Kekuatan Ekonomi Indonesia yang Masih Mengandalkan Upah Tenaga Kerja yang Murah dan Ekspor Bahan Mentah dari Eksploitasi Sumber Daya Alam Tak Terbarukan;	0,02	0,07

3	Ancaman Masuknya Tenaga Trampil Menengah dan Tenaga Ahli dari Negara-negara Lain	0,02	0,07
4	Semakin Ketatnya (<i>rigid</i>) Sistem Perencanaan, Penganggaran, dan Penggunaan Dana Pemerintah dalam Rangka Terwujudnya Peningkatan Kinerja, Keterbukaan/Transparansi, dan Akuntabilitas Satuan Kerja.	0,02	0,09
c. Sosial			
1	Jumlah Penduduk yang Makin Tinggi	0,02	0,05
2	Dampak Negatif Globalisasi terhadap Nilai-nilai Sosial dan Budaya Asli Bangsa Indonesia	0,02	0,05
3	Besarnya Tuntutan terhadap Peningkatan Kualitas Hasil, Akuntabilitas, Transparansi, Efisiensi, dan Efektifitas Penyelenggaraan Pendidikan	0,02	0,07
d. Pendidikan			
1	Disparitas sumber daya, pengelola pengujian diantara daerah Indonesia bagian barat dan timur.	0,02	0,07
2	Variasi budaya, konteks, wawasan, dan tingkat kemampuan target pengujian memiliki potensi timbulnya bias pengukuran	0,02	0,07
3	Komitmen untuk menghasilkan Lulusan yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.	0,02	0,05
4	Lembaga-lembaga Pengujian yang Belum Terstandar	0,02	0,07
e. Teknologi			
1	Kemajuan teknologi yang berlangsung cepat menuntut BPPP mengembangkan roadmap rencana strategis	0,02	0,07
2	Infrastruktur (geografis) yang mendukung proses pengujian di wilayah tertinggal masih terkendala	0,02	0,07

	3	Sarana prasarana (akses jaringan) yang mendukung proses pengujian di wilayah tertinggal masih kurang	0,02	0,09
	4	Risiko keamanan data (kebocoran data dan instrumen seleksi)	0,02	0,04
Jumlah			0,82	3,01



B. Tujuan Strategis

Tabel 16. Tujuan Strategi BPPP

No	Tujuan Strategis UPT Balai Pengelola Pengujian Pendidikan
1	Melaksanakan tes kompetensi dan seleksi masuk perguruan tinggi dan seleksi lainnya yang kredibel, adil, transparan, fleksibel, efisien, dan akuntabel
2	Mewujudkan sistem pengelolaan pengujian (tes) yang akuntabel dan transparan.
3	Memberikan pengakuan terhadap kompetensi profesi tingkat nasional maupun internasional
4	Melakukan survei pendidikan atau sosial kemasyarakatan
5	Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan pengelolaan pengujian (tes) secara profesional
6	Mewujudkan jejaring kerjasama yang saling menguntungkan

C. Sasaran Strategis

Tabel 17. Sasaran Strategi BPPP

No	Sasaran Strategis UPT Balai Pengelola Pengujian Pendidikan
1	Memperluas akses layanan pengujian Pendidikan
2	Meningkatkan Kualitas layanan pengujian Pendidikan
3	Meningkatkan kuantitas layanan pengujian Pendidikan
4	Meningkatkan relevansi dan keberdayagunaan data serta informasi hasil pengujian pendidikan
5	Mewujudkan tata kelola pendidikan

D. Program Utama Dikaitkan Dengan Kegiatan Strategis

D.1 Kegiatan Strategi BPPP yang kredibel, adil, transparan, fleksibel, efisien, dan akuntabel

Tabel 18. Kegiatan Strategi BPPP

No	Program Utama	Kegiatan Strategi Bisnis
----	---------------	--------------------------

1	Memperluas akses layanan pengujian pendidikan	• Menambah lokasi tempat pelaksanaan
		• Meningkatkan jumlah infrastruktur lokasi pengujian
		• Diversifikasi metode pengujian
		• Memberikan layanan afirmasi
2	Meningkatkan Kualitas layanan pengujian Pendidikan	• Meningkatkan akurasi hasil pengujian pendidikan
		• Meningkatkan ketepatan waktu pengelolaan hasil pengujian pendidikan
		• Meningkatkan kemampuan fasilitator pelaksanaan pengujian
		• Meningkatkan layanan sistem informasi mengenai mekanisme pengujian pendidikan
		• Meningkatkan layanan pengaduan
3	Meningkatkan kuantitas layanan pengujian Pendidikan	• Melakukan seleksi penerimaan mahasiswa baru
		• Melakukan diversifikasi layanan pengujian pendidikan
		• Sosialisasi serta promosi program layanan pengujian pendidikan
4	Meningkatkan relevansi dan keberdayagunaan informasi hasil pengujian pendidikan	• Melaksanakan sosialisasi pemanfaatan hasil pengujian pendidikan
		• Melaksanakan workshop pemanfaatan hasil pengujian pendidikan
		• Menyusun sistem informasi hasil pengujian
		• Menyusun kajian relevansi informasi hasil pengujian pendidikan

D.2 Kegiatan Strategi Tata Kelola BPPP yang profesional, efektif dan efisien

Tabel 19. Kegiatan Strategi Tata Kelola BPPP

No	Program Utama	Kegiatan Strategi Bisnis
----	---------------	--------------------------

5	Mewujudkan tata kelola pendidikan Membangun Komitmen Bersama Dalam Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BPPP Menuju Tata Kelola Yang Baik (<i>Good BPPP Governance</i>) Untuk Pencapaian Birokrasi Yang Berintegritas Dan Berkinerja Tinggi	Menyusun dan mengimplementasikan peta jalan reformasi birokrasi BPPP secara konsisten dan berkelanjutan
		Meningkatkan layanan sesuai dengan Standar Mutu (SPM, SPP, POS AP)
		Meningkatkan kualitas pelaksanaan anggaran berdasarkan prinsip kinerja dan dikelola secara akuntabel
		Membentuk agen perubahan, pakta integritas, serta melaksanakan agenda RBI BPPP secara konsisten dan berkelanjutan
		Konsolidasi pengelolaan anggaran dengan memperhatikan indikator pada EKA dan IKPA
		Penguatan sistem pelaksanaan dan monitoring anggaran oleh SPI BPPP

E. Penjabaran Kegiatan Strategis

Tabel 20. Jabaran Kegiatan Strategi Tata Kelola BPPP

Agenda pembangunan nasional	Tujuan Kemendikbudristek	Visi BPPP	Misi BPPP	Tujuan strategis	Sasaran Strategis	Program kerja
Meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdayasaing	Meningkatkannya kualitas pembelajaran (kompetensi dan karakter) dan relevansi di seluruh jenjang	Unggul dalam Bidang Pengujian Pendidikan yang Kredibel dan Berintegritas	1. Melaksanakan pengujian (tes) yang kredibel untuk uji kompetensi	Tersedianya informasi asesmen yang berkualitas, kredibel dan relevan yang diimplem	Memperluas akses layanan pengujian pendidikan	Menambah lokasi tempat pelaksanaan
						Meningkatkan jumlah infrastruktur lokasi pengujian

Agenda pambangunan nasional	Tujuan Kemendikbudristek	Visi BPPP	Misi BPPP	Tujuan strategis	Sasaran Strategis	Program kerja
			dan seleksi. 2. Mengembangkan sistem pengelolaan pengujian (tes) yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi. 3. Melakukan pengolahan, analisis data, dan pelaporan hasil pengujian	entasikan pada bidang pendidikan		Diversifikasi metode pengujian Memberikan layanan afirmasi Meningkatkan akurasi hasil pengujian pendidikan Meningkatkan ketepatan waktu pengelolaan hasil pengujian pendidikan Meningkatkan kemampuan fasilitator pelaksanaan pengujian

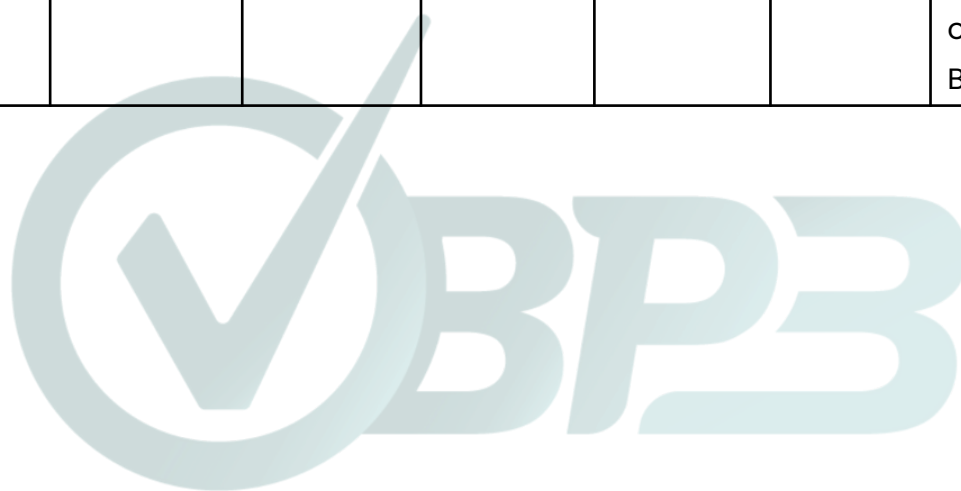
Agenda pambangunan nasional	Tujuan Kemendikbudristek	Visi BPPP	Misi BPPP	Tujuan strategis	Sasaran Strategis	Program kerja
			an (tes) secara objektif.			Meningkatkan layanan sistem informasi mengenai mekanisme pengujian pendidikan
			4.Meningkatkan kapasitas SDM dalam bidang pengujian (tes) melalui pendidikan dan pelatihan.			Meningkatkan layanan pengaduan
			5.Mengembangkan jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan		Meningkatkan kuantitas layanan pengujian Pendidikan	Melakukan seleksi penerimaan mahasiswa baru
						Melakukan diversifikasi layanan pengujian pendidikan
						Sosialisasi serta promosi program

Agenda pambangunan nasional	Tujuan Kemendikbudristek	Visi BPPP	Misi BPPP	Tujuan strategis	Sasaran Strategis	Program kerja
						layanan pengujian pendidikan
					Meningkatkan relevansi dan keberdayagunaan informasi hasil pengujian pendidikan	Melaksanakan sosialisasi pemanfaatan hasil pengujian pendidikan
						Melaksanakan workshop pemanfaatan hasil pengujian pendidikan
						Menyusun sistem informasi hasil pengujian
						Menyusun kajian relevansi informasi hasil pengujian

Agenda pambangunan nasional	Tujuan Kemendikbudristek	Visi BPPP	Misi BPPP	Tujuan strategis	Sasaran Strategis	Program kerja
						pendidikan
					Mewujudkan tata kelola pendidikan	Menyusun dan mengimplementasikan peta jalan reformasi birokrasi BPPP secara konsisten dan berkelanjutan
						Meningkatkan layanan sesuai dengan Standar Mutu (SPM, SPP, POS AP)
						Meningkatkan kualitas pelaksanaan anggaran

Agenda pambangunan nasional	Tujuan Kemendikbudristek	Visi BPPP	Misi BPPP	Tujuan strategis	Sasaran Strategis	Program kerja
						berdasarkan prinsip kinerja dan dikelola secara akuntabel
						Membentuk agen perubahan, pakta integritas, serta melaksanakan agenda RBI BPPP secara konsisten dan berkelanjutan
						Konsolidasi pengelolaan anggaran dengan memperhatikan indikator

Agenda pembangunan nasional	Tujuan Kemendikbudristek	Visi BPPP	Misi BPPP	Tujuan strategis	Sasaran Strategis	Program kerja
						pada EKA dan IKPA
						Penguatan sistem pelaksanaan dan monitoring anggaran oleh SPI BPPP



BALAI PENGELOLAAN PENGUJIAN PENDIDIKAN

Lampiran 3. Proyeksi Layanan dan Keuangan 5 Tahun Kedepan

A. Asumsi Ekonomi

A.1 Asumsi Dasar Ekonomi Makro

Tabel 21. Asumsi Dasar Ekonomi Makro 2016–2021

Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	2022
						Outlook
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,1	5,2	5,0	5,13	5,0	5,1 – 5,4
Inflasi (%)	3,6	3,1	2,7	2,93	3,0	4,0 – 4,8
Tingkat Suku Bunga SPN 3 bln (%)	5,0	5,0	5,6	5,40	7,3	6,85 – 8,42
Nilai Tukar (Rp/US\$)	3.384	4.247	4.146	14.217	4.600	14500 – 14900

A.2 Asumsi Dasar Ekonomi Mikro

Tabel 22. Pertumbuhan Jumlah Pendaftar Ujian Seleksi Masuk PT

Uraian	2020	2021	2022
SBMPTN	1.402.269	1.544.851	1.588.706

B. Proyeksi Layanan (Proyeksi 5 Tahun Kedepan BPPP atau BLU)

B.1 Keuangan

Tabel 23. Estimasi Anggaran BLU 2023–2027

URAIAN	ANGGARAN				
	2023	2024	2025	2026	2027
PENDAPATAN					
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK BLU BP3	142.375.000.000	149.000.000.000	157.625.000.000	164.075.000.000	174.000.000.000

URAIAN	ANGGARAN				
	2023	2024	2025	2026	2027
PENERIMAAN DIPA (RUPIAH MURNI)	150.000.000 .000	135.000.000 .000	120.000.000 .000	105.000.000 .000	90.000.000. 000
BELANJA					
BELANJA (RUPIAH MURNI)					
Belanja Pegawai	4.977.000.0 00	5.900.000.0 00	6.578.000.0 00	6.814.000.0 00	7.688.000.0 00
Belanja Barang	145.023.000 .000	129.100.000. 000	113.422.000. 000	98.186.000. 000	82.312.000.0 00
Belanja Modal	-	-	-	-	-
Belanja Modal Tanah	-	-	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-	-
Belanja Modal Aset Tak Berwujud (Aplikasi)	-	-	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA (RUPIAH MURNI)	150.000.000 .000	135.000.000 .000	120.000.000 .000	105.000.000 .000	90.000.000. 000
BELANJA (BLU)					
Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
Belanja Barang	136.961.000. 000	148.775.000. 000	157.370.000. 000	163.847.000. 000	173.790.000. 000

URAIAN	ANGGARAN				
	2023	2024	2025	2026	2027
Belanja Modal	5.414.000.000	225.000.000	255.000.000	228.000.000	210.000.000
Belanja Modal Tanah	-	-	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-	-
Belanja Modal Aset Tak Berwujud (Aplikasi)	5.414.000.000	4.873.000.000	4.385.000.000	3.947.000.000	3.552.000.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA (BLU)	142.375.000.000	149.000.000.000	157.625.000.000	164.075.000.000	174.000.000.000
TOTAL BELANJA	292.375.000.000	284.000.000.000	277.625.000.000	269.075.000.000	264.000.000.000

Tabel 24. Estimasi Anggaran BPPP 2023-2027

Uraian	Tahun				
	2023	2024	2025	2026	2027
DIPA BP3	150.000.000.000	157.500.000.000	165.375.000.000	173.643.750.000	182.325.937.500

Keterangan: apabila BPPP tidak menjadi BLU, maka anggaran hanya berasal dari rupiah murni (DIPA) dengan estimasi hitangan kenaikan 5%

B.2 SDM

Tabel 25. Proyeksi Pengembangan Pegawai BLU 2025-2029

No.	Formasi	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
1.	Kepala Balai	1	1	1	1	1
2.	Kepala Subbagian Umum	1	1	1	1	1
3.	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	1				
4.	Penelaah Teknis Kebijakan	4				
5.	Pengadministrasi Perkantoran	2				
6.	Pengembang Penilaian Pendidikan Ahli Pertama	6				
7.	Pengolah Data dan Informasi	4				
8.	Perencana Ahli Pertama	1				
9.	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Terampil	1				
10.	Arsiparis Terampil	1				
11.	Pranata Komputer Ahli Pertama	2				
12.	Pengelola Data dan Informasi	1				
13.	Pengelola Data Keuangan dan Kerjasama	14				
14.	Pengelola Data Keuangan dan Perpajakan	1				
15.	Pengelola Dokumen Anggaran dan Pelaporan	1				
16.	Pengelola Dokumen Keuangan dan Administrasi Perkantoran	8				
17.	Pengelola Dokumen Keuangan dan BMN	1				
18.	Pengelola Dokumen Penerimaan Pendapatan dan Laporan Keuangan	2				

19.	Pengelola Medsos dan Humas	1				
20.	Pengelola Teknologi Informasi dan Komunikasi	2				
		55	2	2	2	2



Lampiran 4. Indikator Kegiatan 5 Tahun Kedepan

Tabel 26. Memperluas Akses Layanan Pengujian Pendidikan

Program Kerja	Kegiatan	Indikator	Tahun					
			2022	2023	2024	2025	2026	2027
Memperluas akses layanan pengujian pendidikan	Menambah lokasi tempat pelaksanaan	Jumlah lokasi tempat pelaksanaan pengujian pendidikan	74	74	100	125	150	150
		Persentase peserta yang mendapatkan layanan pengujian di lokasi domisili	60%	65%	70%	75%	80%	80%
	Meningkatkan jumlah infrastruktur lokasi pengujian	Jumlah komputer	75.000	77.500	85.000	92.500	105.000	105.000
		Jumlah server	3.750	3.875	4.250	4.625	5.250	5.250
	Diversifikasi metode pengujian	Jumlah metode pengujian	2	3	4	5	6	6

	Memberikan layanan afirmasi	Jumlah peserta pengujian dari sosial ekonomi lemah	600.000	625.000	650.000	675.000	700.000	725.000
		Jumlah peserta berkebutuhan khusus	800	1.500	2.000	3.000	4.000	5.000
		Jumlah peserta pengujian dari wilayah marginal	30.000	40.000	50.000	60.000	70.000	80.000

BALAI PENGELOLAAN PENGUJIAN PENDIDIKAN

Tabel 27. Meningkatkan Kualitas Layanan Pengujian Pendidikan

Program Kerja	Kegiatan	Indikator	Tahun					
			2022	2023	2024	2025	2026	2027
Meningkatkan Kualitas layanan pengujian Pendidikan	Meningkatkan akurasi hasil pengujian pendidikan	Kesesuaian jumlah peserta diterima dengan kuota yang tersedia (hasil seleksi yg valid)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah kajian validitas hasil pengujian	2	4	6	6	8	8
		Jumlah dokumen teknis penyusunan instrumen pengujian pendidikan	1	4	8	8	12	12
		Jumlah dokumen prosedur operasional baku dalam pengelolaan pengujian pendidikan	10	10	12	15	15	15
		Jumlah dokumen evaluasi pengelolaan	4	78	110	135	160	160

		pengujian pendidikan						
	Meningkatkan ketepatan waktu pengelolaan hasil pengujian pendidikan	Jumlah aplikasi pengolahan data yang dikembangkan	5	5	5	5	5	5
		Jumlah tenaga pengolahan data yang dilatih	370	370	370	370	370	370
		Persentase pengolahan hasil pengujian pendidikan yang terlayani tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatkan kemampuan fasilitator pelaksanaan pengujian	Jumlah proktor yang dilatih	500	500	500	500	500	500
		Jumlah teknisi yang dilatih	74	74	74	74	74	74
		Jumlah pengawas yang dilatih	40.043	42000	43750	46000	47500	50000
	Meningkatkan layanan sistem informasi mengenai	Persentase pertanyaan mengenai penjelasan mekanisme yang	100%	100%	100%	100%	100%	100%

	mekanisme pengujian pendidikan	mendapatkan respon/tanggapan						
		Jumlah webinar/seminar/sosialisasi mengenai penjelasan mekanisme pengujian	48	48	48	48	48	48
	Meningkatkan layanan pengaduan	Jumlah customer service yang terlatih	9	9	9	9	9	9
		Persentase pengaduan yang mendapatkan respon/tanggapan	100%	100%	100%	100%	100%	100%

BALAI PENGELOLAAN PENGUJIAN PENDIDIKAN

Tabel 28. Meningkatkan Kuantitas Layanan Pengujian Pendidikan

Program Kerja	Kegiatan	Indikator	Tahun					
			2022	2023	2024	2025	2026	2027
Meningkatkan kuantitas layanan pengujian Pendidikan	Melakukan seleksi penerimaan mahasiswa baru	Jumlah pendaftar tes penerimaan mahasiswa baru	800.852	840.000	875.000	920.000	950.000	1.000.000

	Melakukan diversifikasi layanan pengujian pendidikan	Jumlah peserta pengujian	200.000	250.000	300.000	400.000	500.000	600.000
		Jumlah layanan pengujian	6	6	8	12	15	20
		Jumlah mitra pengujian pendidikan	4	4	5	7	9	10
	Sosialisasi serta promosi program layanan pengujian pendidikan	Jumlah sosialisasi dan promosi	48	48	48	48	48	48
		Jumlah mitra sosialisasi dan promosi	444	444	444	444	444	444

Tabel 29. Meningkatkan Relevansi dan Keberdayagunaan Data Serta Informasi Hasil Pengujian Pendidikan

Program Kerja	Kegiatan	Indikator	Tahun					
			2022	2023	2024	2025	2026	2027
Meningkatkan relevansi dan keberdayagunaan informasi hasil pengujian pendidikan	Melaksanakan sosialisasi pemanfaatan hasil pengujian pendidikan	Jumlah pelaksanaan sosialisasi	74	74	74	74	74	74
	Melaksanakan workshop pemanfaatan	Jumlah pelaksanaan workshop	74	74	74	74	74	74

	an hasil pengujian pendidikan	Jumlah peserta workshop	7400	7400	7400	7400	7400	7400
	Menyusun sistem informasi hasil pengujian	Jumlah aplikasi pengolah informasi hasil pengujian	1	1	1	1	1	1
		Jumlah pemanfaat sistem informasi hasil pengujian	3	3	3	3	3	3
	Menyusun kajian relevansi informasi hasil pengujian pendidikan	Jumlah dokumen kajian	5	5	5	5	5	5

Tabel 30. Mewujudkan Tata Kelola Pendidikan

Program Kerja	Kegiatan	Indikator	Tahun					
			2022	2023	2024	2025	2026	2027
Mewujudkan tata kelola pendidikan	Menyusun dan mengimplementa sikan peta jalan reformasi birokrasi BPPP secara konsisten dan berkelanjutan	Indeks Reformasi Birokrasi BPPP	BB	A	A	A	A	A
	Meningkatkan layanan sesuai dengan Standar	Indeks kepuasan pemangku	B	A	A	A	A	A

	Mutu (SPM, SPP, POS AP)	kepentingan BPPP						
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan anggaran berdasarkan prinsip kinerja dan dikelola secara akuntabel	Predikat Penilaian SAKIP	BB	A	A	A	A	A
	Membentuk agen perubahan, pakta integritas, serta melaksanakan agenda RBI BPPP secara konsisten dan berkelanjutan	Predikat Zona Integritas	ZI-WBK	ZI-WBK	ZI-WBK	ZI-WBBM	ZI-WBBM	ZI-WBBM
	Konsolidasi pengelolaan anggaran dengan memperhatikan indikator pada EKA dan IKPA	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93	93	94	95	95	95
	Penguatan sistem pelaksanaan dan monitoring anggaran oleh SPI BPPP	Persentase tindak lanjut temuan hasil Audit BPK/Auditor yang diakui	100	100	100	100	100	100

		pemerintah						
Optimalisasi Pemanfaatan Asset BMN sesuai dengan praktik bisnis yang sehat dan akuntabel	Pemanfaatan asset barang milik negara (BMN)	Jumlah Asset yang di optimalkan						



RENCANA STRATEGI BISNIS

Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH



BALAI PENGELOLAAN PENGUJIAN PENDIDIKAN